

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA NEGERI 1 MENGGALA**

**SKRIPSI**

**SURYA ADI DARMA  
NPM. 1911010454**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/2024 M**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI  
SMA NEGERI 1 MENGGALA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**SURYA ADI DARMA  
NPM. 1911010454**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd**

**Pembimbing II : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Penerapan pembelajaran *active learning* bukanlah hal yang baru dalam teori pengajaran (proses belajar mengajar), sebab merupakan konsekuensi logis dari proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran *active learning* dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi mengajar yang menuntut keaktifan peserta didik dan partisipasi peserta didik. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pembelajaran *active learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Menggala? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran *active learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Menggala.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan pemanaan bahan referensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Menggala, bahwa Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diamati peneliti di kelas ditemukan data bahwa adanya kecenderungan peserta didik yang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar dan pada antusiasme peserta didik yang hampir sama dan berulang. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang diperoleh ada beberapa pesertadidik yang aktif dan ada juga yang pasif. Namun data yang diperoleh peseta didik yang aktif lebih banyak dibandingkan peserta didik yang pasif.

**Kata Kunci : Pembelajaran, *Active Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.**

## **ABSTRACT**

*The application of active learning is not new in teaching theory (teaching and learning process), because it is a logical consequence of the teaching and learning process in schools. Active learning can be interpreted as a way or teaching strategy that requires students' activeness and students' participation. The formulation of the problem in this study is How is the application of active learning in improving student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Menggala? This study aims to describe the application of active learning in improving student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMA Negeri 1 Menggala.*

*The type of research used in this study is qualitative. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity test was carried out using extended observation, triangulation, and reference material.*

*Based on the results of research conducted by researchers at SMA Negeri 1 Menggala, that the Application of Active Learning in improving Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects observed by researchers in the classroom found data that there was a tendency for students to be active in participating in the teaching and learning process and in the enthusiasm of students who were almost the same and repeated. Based on the observations of researchers obtained, there are some active learners and some who are passive. However, the data obtained by active learners is more than passive learners.*

**Keywords: Learning, Active Learning, Learning Outcomes, Islamic Religious Education.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Adi Darma  
NPM : 1911010454  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pernyataan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis



Surya Adi Darma

1911010454



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

## PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : Penerapan Pembelajaran *Active Learning*  
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta  
Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama  
Islam di SMA Negeri 1 Menggala

**Nama** : Surya Adi Darma

**NPM** : 1911010454

**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

## MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.**

**NIP. 196408051991031008**

  
**Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I.**

**NIP. 198409072015031001**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, S. Ag., M.Pd.**

**NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmijn, Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala. Oleh: Surya Adi Darma, NPM: 1911010454, Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah dimunaqosyahkan pada hari/tanggal kamis, 7 Maret 2024, pukul 09.30-11.00 WIB**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua Sidang : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** (.....)

**Sekretaris : Waluyo Erry Wahyudi, M.Pd.I** (.....)

**Penguji Utama : Drs. Ruswanto, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping II: Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ  
أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.”

(Q.S Al-'Isrā' : 36)





## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun bisa dititik yang sekarang ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suresman dan Ibu Maslina yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, do'a dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan.
2. Adik-adik saya Sinta Ade Safitri dan Nabila Salsabila Putri, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta memberikan semangat dan do'a untuk keberhasilan penulis.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Surya Adi Darma, dilahirkan di Menggala pada tanggal 16 Juni 2001, anak pertama dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Suresman dan Ibu Maslina. Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Dasar di SDN 01 UGI dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Menggala dan lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Menggala dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Strata 1 (S1) yang diterima melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri ( UMPTKIN ).

Pada pertengahan tahun 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) selama 40 hari di kampung Ujung Gunung Ilir, Kecamatan Menggala, Kabupaten Tulang Bawang, dan pada bulan September tahun 2022 penulis juga melaksanakan praktik mengajar melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selama 40 hari di Madrasah Aliyah Al Hikmah Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung, dengan penuh keikhlasan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
3. Dr. Baharudin, M.Pd., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. Agus Pahrudin, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing I dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I., selaku Pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing penulis dalam pembelajaran di UIN Raden Intan Lampung.

7. Ibu Siti Nursiah, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Menggala yang telah memberikan izin tempat penelitian serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Noviliana, S.Sos.I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang telah berpartisipasi, membantu, membimbing penulis dan mengarahkan dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua, adik-adik saya serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta motivasi kepada penulis sampai saat ini.
10. Teruntuk orang yang spesial Fertina terimakasih atas dukungannya serta bantuan selama mengerjakan skripsi ini, yang selalu memberikan support dan semangat terimakasih sudah menemani dari masa SMA sampai masa kuliah saat ini.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam khususnya Kelas D angkatan 2019.

Penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta berkenan membalas kebaikan yang diberikan kepada Penulis *Aamiin Yaa Rabbal Alamin*.

Bandar Lampung, Oktober 2023

Penulis

**Surya Adi Darma**

1911010454

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	8
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Konsep Pembelajaran <i>Active Learning</i> .....	21
1. Pengertian <i>Active Learning</i> .....	21
2. Penerapan <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Agama Islam.....	23
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Active Learning</i> .....	24
4. Beberapa Model dan Prosedur Penerapan Pembelajaran <i>Active Learning</i> Dalam Proses Belajar Mengajar.....	28
5. Teknik-teknik Penerapan <i>Active Learning</i> di dalam Kelas .....	32

6. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>Active Learning</i> Dalam Pembelajaran Agama Islam.....	35
B. Hasil Belajar.....	38
1. Pengertian Hasil Belajar.....	38
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	38
3. Cara Menentukan Hasil Belajar.....	40
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	40
C. Pendidikan Agama Islam.....	44
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas.....	44
2. Sumber Pendidikan Agama Islam.....	45
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	50
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	52
5. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	55
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data.....	59
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian.....	68
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
A. Penerapan Pembelajaran <i>Active Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam.....	77
B. Pembahasan.....	85
C. Temuan Penelitian.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan.....	93
B. Rekomendasi.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Data Observasi Hasil Belajar PAI Kelas XI IPA 1 .....	5
2. Data Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Menggala .....	60
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Menggala .....	61
4. Data Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Menggala .....	62
5. Data Peserta Didik Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Menggala.....	66
6. Keadaan Keseluruhan Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Menggala.....	67
7. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Menggala.....	68
8. Penerapan Metode <i>Active Learning</i> Guru PAI .....	81
9. Metode Pengajaran <i>Active Learning</i> oleh Guru PAI.....	82
10. Tanggapan Responden terhadap Metode <i>Active Learning</i> .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Pedoman Dokumentasi .....	99
<i>Lampiran 2</i> Pedoman Wawancara Pra Penelitian .....	100
<i>Lampiran 3</i> Hasil Wawancara Pra Penelitian.....	101
<i>Lampiran 4</i> Pedoman Observasi Pra Penelitian .....	109
<i>Lampiran 5</i> Hasil Observasi Pra Penelitian .....	115
<i>Lampiran 6</i> Dokumentasi Pra Penelitian .....	121
<i>Lampiran 7</i> Pedoman Wawancara Penelitian .....	125
<i>Lampiran 8</i> Hasil Wawancara Penelitian.....	128
<i>Lampiran 9</i> Pedoman Observasi Penelitian .....	132
<i>Lampiran 10</i> Hasil Observasi Penelitian.....	134
<i>Lampiran 11</i> Dokumentasi Penelitian.....	136
<i>Lampiran 12</i> Surat Penelitian .....	139
<i>Lampiran 13</i> Surat Balasan Penelitian .....	140
<i>Lampiran 14</i> Hasil Cek Turnitin.....	141







# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Di samping itu, langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu **“Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Menggala”**.

Adapun penegasan dari arti judul skripsi ini adalah:

#### 1. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Menurut Gagne yang dikutip oleh Dimiyati bahwa belajar merupakan kegiatan kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas, setelah belajar memiliki, pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>1</sup>

#### 2. *Active Learning*

*Active* dan *learning* dapat diartikan mempelajari sesuatu dengan aktif atau bersemangat dalam hal belajar. *Active learning* adalah sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang mencoba membangun keaktifan

---

<sup>1</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), cet. ke-3, h.10

peserta didik selama proses pembelajaran dimana menekankan keterlibatan seluruh indra.<sup>2</sup>

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan dari hasil yang didapatkan peserta didik pasca menjalani tahapan belajar dengan bahasan secara khusus atau bisa juga diartikan sebagai satu hasil yang sudah didapatkan setelah memperoleh suatu ilmu baru yang perwujudannya ada pada sebuah nilai, angka dan juga perbuatan.<sup>3</sup>

### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam, disertai dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama.<sup>4</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Guru yang profesional dapat terlihat dari keahliannya di dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam menyampaikan materi yang efektif dan efisien, seorang guru perlu mengenal berbagai jenis metode pembelajaran sehingga dapat memilih metode yang paling tepat untuk mengajarkan suatu bidang studi tertentu. Guru yang profesional tidak hanya berpikir tentang apa saja yang akan diajarkan, tetapi juga tentang siapa yang menerima pelajaran, apa makna dari belajar,

---

<sup>2</sup> Amitya Kumara, "Model pembelajaran Active Learning mata pelajaran sains tingkat SD kota Yogyakarta sebagai upaya peningkatan life skills" Jurnal Psikologi. No. 2. 2002.

<sup>3</sup> Kunandar, *Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm.62

<sup>4</sup> Triyo Supriyatno, *Keberagaman elemen Budaya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam di Malang*, Ulul Albab, Vol. 17 No. 2 (2016) .

dan bagaimana kemampuan dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>5</sup> Seorang guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang paling penting atau sentral dalam tercapainya tujuan pembelajaran yaitu sebagai perancang sekaligus sebagai pengelola proses pembelajaran tersebut.<sup>6</sup>

Keaktifan peserta didik di kelas sangat diperlukan karena proses kerja dan sistem memori sangat membantu perkembangan emosional peserta didik. Dalam islam, penekanan proses kerja sistem memori terhadap signifikansi fungsi kognitif (aspek aqidah) dan fungsi sensori (indera-indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar sangat jelas. Dan Al Qur'an bukti betapa pentingnya penggunaan fungsi ranah cipta dan karsa manusia dalam belajar dan meraih ilmu pengetahuan.

Allah berfirman dalam surah Al-isra'- ayat 36 yang berbunyi :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ  
كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

“ dan janganlah kamu membiasakan diri pada apa yang kamu tidak ketahui, karena sesungguhnya pendengaran, pengalihan dan daya nalar pasti akan ditanya mengenai itu.

” (Q.S Al-Isra' : 36).

Perintah belajar diatas tentu saja harus dilaksanakan melalui proses kognitif (tahapan-tahapan yang bersifat aqliyah). Dalam hal ini, sistem memori yang terdiri atas memori sensori, memori jangka pendek, dan memori jangka panjang berperan sangat aktif dan menentukan berhasil atau

<sup>5</sup> Nurdyansyah & Eni Faiyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center Sidoarjo, 2016), hlm. 4

<sup>6</sup>Sohibun, Febriani, Y., & Maisaroh, I. (2017). *Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika*. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 53–61.

gagalnya peserta didik dalam meraih pengetahuan dan keterampilan.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan persoalan pendidikan di Indonesia, sepertinya masih banyak sisi-sisi gelap sistem pendidikan dan pengajaran di lingkungan kita yang membutuhkan reformulasi konsep dan peninjauan terhadap paradigma pendidikan menuju konsep yang lebih progresif. Dalam konteks ini, konsep pendidikan, khususnya dalam sistem pembelajaran di lembaga sekolah, menjadi urgent untuk dicermati secara serius sebagai salah satu upaya menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan menggambarkan interaksi guru dengan peserta didik guna mencapai visi pendidikan yang berlangsung dalam lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan yang dilaksanakan pada dasarnya semua sama, yakni memberi bimbingan agar peserta didik dapat hidup mandiri sehingga dapat melanjutkan dan melestarikan tradisi serta nilai-nilai yang berkembang di masyarakat.<sup>8</sup>

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan. Oleh karena itu pendidikan agama juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.<sup>9</sup> Berkaitan dengan pendidikan maka Islam telah memerintahkan menuntut ilmu sejak dari kandungan sampai ke liang kubur, artinya sejak anak dalam kandungan sikap ibu, amal perbuatan ibu akan dapat mempengaruhi anak yang dikandungnya. Setelah lahir ibulah yang pertama-tama mendidiknya, mengajarnya berbicara, bersikap sopan santun yang baik. Jadi rumah tangga adalah lembaga pendidikan pertama, yang kedua lingkungan dan yang ketiga adalah masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004) hal: 86

<sup>8</sup> Achmadi, *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media). 1992. hal.

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, h. 87

<sup>10</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 88

Penerapan dalam kegiatan pembelajaran mengenal banyak istilah untuk menggambarkan bagaimana cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Berbagai macam strategi ataupun metode pembelajaran bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik untuk menjadi lebih baik. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memahami metode pembelajaran yang akan diterapkannya. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan berdampak pada tingkat penguasaan materi atau prestasi belajar bagi peserta didiknya.<sup>11</sup>

SMA Negeri I Menggala adalah sekolah menengah atas negeri terbaik di Menggala. Terbaik disini apabila dibandingkan dengan sekolah negeri yang ada di Menggala. Dengan predikat terbaik seharusnya pencapaian hasil belajar juga tercapai dengan optimal. Namun kenyataannya kegiatan pembelajaran di SMA Negeri I Menggala saat ini kurang memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan yang didasarkan pada keinginan guru. Pembelajaran seperti ini akan sulit untuk bisa mengantarkan peserta didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran. Kondisi ini yang sering terjadi pada pembelajaran konvensional. Dampak dari pembelajaran konvensional ini ialah terjadinya kesenjangan yang tampak jelas antara peserta didik yang cerdas dan peserta didik yang kurang cerdas dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Kondisi seperti ini yang mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam pembelajaran, sehingga sistem belajar tuntas terabaikan. Dengan demikian membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dengan strategi Aktif, peserta didik akan mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam proses belajar. Maka untuk mengaktifkan peserta didik agar secara sukarela tumbuh

---

<sup>11</sup> Ali Muhtadi, dalam artikel yang berjudul *Model Pembelajaran "Active Learning" dengan Metode Kelompok untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, hlm. 2

kesadaran mau dan senang belajar, guru harus mempunyai strategi yang baik supaya pendidikan dan pengajaran yang disampaikan memperoleh respons positif, menarik perhatian dapat dikembangkan dan terimplementasi dalam sikap yang positif pula. Untuk mencapainya, seorang guru harus dapat memilih metode pengajaran bisa menarik karena metode yang bisa diterapkan monoton hanya terfokus pada materi saja.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam kelas, banyak faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya yaitu dalam hal penyampaian materi dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerimaan peserta didik, sedangkan metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan peserta didik terkesan pasif hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada respon dari peserta didik, sehingga yang diketahui peserta didik hanya tersimpan dalam memori saja tidak diungkapkan. Penyebab dari kepasifan peserta didik di kelas yaitu takut salah dan tidak percaya diri atau kurangnya ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama Islam.

Salah satu alternative yang dapat dilakukan oleh seorang guru guna lebih mengaktifkan belajar peserta didik di kelas yaitu dengan menggunakan metode strategi active learning. Strategi ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang maksimal. Dengan metode ini, peserta didik dapat bekerja atau berpikir sendiri dan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga semua peserta didik mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran dengan strategi Aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti ingin mengangkat suatu topik yang sesuai dengan kondisi yang dihadapi saat ini, oleh karena itu penulis dapat merumuskan judul **“Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil**

## **Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala”**

### **C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala.

Adapun sub fokus penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tentang penerapan pembelajaran *Active Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala.
2. Mengidentifikasi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning* di SMA Negeri 1 Menggala.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri I Menggala?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran *Active Learning* di SMA Negeri 1 Menggala?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan hasil



belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri I Menggala

2. Untuk menganalisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pembelajaran *Active Learning* di SMA Negeri 1 Menggala

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada 2 hal yang ingin dijadikan manfaat kepada beberapa pihak terkait yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan di Indonesia, terutama dalam metode *active learning*.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menerapkan pembelajaran *active learning* dan menjadi salah satu pemicu kreativitas guru untuk mengembangkan metode pembelajaran.
- b) Bagi peserta didik dapat menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.
- c) Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas sekolah demi kemajuan pendidikan.

### **3. Bagi Penulis**

Dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai penerapan pembelajaran *active learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan literatur yang menjadi sumber referensi, terdapat beberapa jurnal yang topiknya sama namun terdapat persamaan dan perbedaan dari sisi pembahasannya. Dan hal ini dapat dilihat dari penjelasan di bawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhlison Effendi dengan judul Integrasi "*Pembelajaran Active learning dan*

*Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar.* Dengan tujuan mendeskripsikan integrasi *active learning* dan *internet-based learning* untuk menjelaskan factor pendukung dan penghambat nya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhlison Effendi dan penulis yaitu tempat dan fokus penelitian. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *active learning*<sup>12</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deny Estiningtyas dengan judul "*Penerapan Model Active Learning Tipe Keep On Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif PKN Di Kelas V SDN Kraton Yogyakarta*" Yang bertujuan pada hasil belajar kognitif Pkn. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes, dokumentasi. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Deny Estiningtyas dan peneliti terletak pada metode penelitian yang di gunakan Deny Estiningtyas yakni penelitian tindakan kelas sedangkan metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Deny Estiningtyas dan peneliti sama-sama menggunakan model pembelajaran *Active Learning*.<sup>13</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Wahdianingrum dengan judul "*Pengaruh Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negri 1 Turi Tahun*

---

<sup>12</sup>Effendi, Muhlison.2013. *Integrasi Pembelajaran Active learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*, UIN Walisongo Semarang.

<sup>13</sup> Estiningtyas, Deni. 2017. *Penerapan Model Active Learning Tipe Keep On Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif PKN Di Kelas V SDN Kraton Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Yogyakarta.

*Pelajaran 2013 / 2014*”, bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* terhadap motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan pengaruh penerapan metode pembelajaran *active learning tipe quiz team* terhadap *prestasi* belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Diah Wahdianingrum menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis gunakan penelitian kualitatif. Adapun persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *active learning*.<sup>14</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Christina Trijayanti, Dessy Seri Wahyuni dan I Gede Mahendra Darmawiguna dalam KARMAPATI dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Active learning* dengan Metode *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII” bertujuan untuk mengukur prestasi belajar, motivasi belajar, serta respon siswa pada mata pelajaran TIK. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Christina Trijayanti, Dessy Seri Wahyuni dan I Gede Mahendra Darmawiguna dan peneliti terletak pada metode penelitian yang di gunakan oleh Christina Trijayanti, Dessy Seri Wahyuni dan I Gede Mahendra Darmawiguna yang menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Christina Trijayanti , Dessy Seri Wahyuni dan I Gede

---

<sup>14</sup> Estiningtyas, Deni. 2017. *Penerapan Model Active Learning Tipe Keep On Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif PKn Di Kelas V SDN Kraton Yogyakarta*, skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Mahendra Darmawiguna dan peneliti sama-sama menggunakan model pembelajaran *Active Learning*.<sup>15</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyiah Diana dari program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “*Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Daarul Qur’an Colomadu*”, yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh metode active learning terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di SMP Daarul Qur’an. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyiah Diana menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Adapun persamaan kedua penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran *Active Learning*.<sup>16</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dankegunaan tertentu. Berdasarkan hal ini terdapat tiga kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, serta kegunaan. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara

---

<sup>15</sup> Christina Trijayanti, Dessy Seri Wahyuni dan I Gede Mahendra Darmawiguna. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Active learning dengan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII*, KARMAPATI.

<sup>16</sup> Aisyiah Diana, Siti. 2012. *Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Daarul Qur’an Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*, skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Sedangkan sistematis yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Adapun penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif merupakan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif karena peneliti ingin memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian yang berkaitan dengan kegiatan dan sikap yang bisa membuat peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini digolongkan pada jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis data (*Triangulasi Data*).

Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara menyeluruh dengan cara mendeskripsikan berbentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian yang akan diteliti yaitu tentang “**Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala**”. Berikut ini adalah hal yang terkait dengan metode penelitian yang akan digunakan dalam meneliti permasalahan ini:

### **1. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Menggala. Penelitian ini akan dilakukan dari awal proses hingga

akhir proses, yaitu semester genap tahun ajaran 2023/2024

## 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian ini juga bersifat komperatif dan korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat *longitudinal*, *genetik* dan *klinis*.

Dari berbagai data baik primer maupun sekunder yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan diolah dengan keterkaitannya “Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala”

### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat verbal atau uraian untuk menggambarkan suatu fakta yang diperoleh, dan bukan merupakan bilangan atau angka. Data kualitatif diperoleh melalui suatu proses dengan memakai teknik analisis mendalam dan tidak mampu didapatkan secara langsung. Penelitian yang menggunakan kenyataan atau realistik lapangan sebagai sumber data primer yang objek utamanya adalah SMA Negeri 1 Menggala. Data pendukung dan pelengkap lainnya adalah dari buku-buku, jurnal, serta dokumen laporan yang berkaitan dengan materi

pembahasan, serta dari sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan.<sup>17</sup>

c. Sumber Data

Dalam mengerjakan penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi atau data dengan cara membaca, mengutip dan menyusun berdasarkan data yang di peroleh. Dalam penulisan penelitian data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh dirinya sendiri atau peneliti sendiri. Dari penelitian ini, data primer yang diambil adalah wawancara dengan guru dan Siswa SMA Negeri 1 Menggala.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data sekunder bisa diambil dari literatur, bacaan, buku, dan jurnal peneliti terdahulu yang berhubungan dalam penelitian ini.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah suatu proses pengumpulan data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Peneliti membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan

---

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 90

gambaran lebih jelas dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Peneliti dapat mengamati komunitas tertentu untuk memahami kebiasaan atau cara kerja mereka.<sup>18</sup>

Peneliti melakukan observasi partisipan yaitu terlibat langsung dalam peristiwa yang diteliti. Peneliti mencatat, mengamati, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan observasi terstruktur yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, serta kapan dan dimana tempatnya akan dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati tentang penerapan pembelajaran *Active Learning* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dalam bentuk sikap peserta didik saat menerima pelajaran, motivasi belajar peserta didik, dan hambatan yang terjadi saat melaksanakan pembelajaran.

## 2) Wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei.<sup>19</sup> Penulis melakukan wawancara dengan peserta didik SMA Negeri 1 Menggala. Wawancara dilakukan dengan membuat pertanyaan terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data sudah

---

h. 61 <sup>18</sup>Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, PT. Indeks, 2012),

<sup>19</sup> Andi Prastowo, op.cit. h.



mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa catatan yang ditulis, tercetak, atau dipindai dengan optik (dengan bahasa lain, untuk data yang sifatnya benda mati). Metode dokumentasi bisa dilakukan dengan pedoman dokumentasi yang terdiri dari kategori atau garis-garis besar yang akan dicari datanya. Dikatakan juga dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data sekunder yang telah ada, baik yang diperoleh pada instansi atau lembaga tempat penelitian, buku, laporan internet, dan sebagainya.<sup>20</sup> Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai keperluan penelitian sekaligus pelengkap guna mencari data-data yang lebih objektif dan jelas yang berisi mengenai segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5. Keakuratan Data Dalam Penelitian Kualitatif

Keakuratan data atau validitas pada penelitian kualitatif dapat dicapai melalui dengan beberapa point yaitu:

### a. Kredibilitas

#### 1) Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab atau tidak ada lagi jarak, semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang

---

<sup>20</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*, Jakarta: PT Indeks, 2012, h.61

disembunyikan. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing sehingga informasi yang diberikan belum lengkap dan tidak mendalam. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali dilapangan benar atau tidak, dan berubah atau tidak. Setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

## 2) Triangulasi

Langkah ini adalah mengecek kembali kebenaran data melalui cara membandingkannya dengan data dari sumber data lainnya. Penelitian ini menggunakan Triangulasi Teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

## 3) Pemanfaatan Bahan Referensi

Yaitu menggunakan data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dan untuk mengamankan berbagai informasi yang didapat dari lapangan, seperti penggunaan alat perekam atau foto, dan data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

## b. Dependabilitas

Dependabilitas menunjukkan pada kegiatan pengukuran dan ukuran yang digunakan dengan istilah non-kualitatif, yang berkaitan dengan masalah kebenaran penelitian naturalistik atau objektivitas

dimana sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap suatu pandangan, pendapat dan penemuan orang. Dalam penelitian ini proses *audit trail* dilakukan dengan sebagai berikut:

- 1) Merekam dan mencatat selengkapnya hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.
- 2) Menyusun hasil analisis dengan cara menyusun data mentah kemudian merangkum atau menyusunnya kembali dalam bentuk deskripsi yang sistematis.
- 3) Membuat lampiran dan kesimpulan sebagai hasil sintesis data.
- 4) Melaporkan seluruh proses penelitian sejak dari survei dan menyusun desain hingga pengolahan data sebagaimana digambarkan dalam laporan.

## 6. Metode Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Kegiatan analisis data kualitatif yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2013) h. 245

Reduksi data meliputi (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: menyeleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya kedalam pola lebih luas.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, sehingga dapat memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, dan apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.<sup>22</sup>

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda, mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, dan terbuka, akan tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.<sup>23</sup>

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data. serta menyajikan data, dan menganalisis data, bisa bersifat komperatif dan

---

<sup>22</sup>Ibid, hlm. 246

<sup>23</sup>Ibid, hlm. 248

korelatif. Penelitian deskriptif banyak membantu terutama dalam penelitian yang bersifat longitudinal, genetic dan klinis. Penelitian survei biasanya termasuk dengan penelitian ini. Motode ini digunakan sebagai analisis dari berbagai literatur atau sumber data yang sudah dikumpulkan yang berkaitan dengan **Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala.**

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada Bab Pendahuluan yang isinya mengenai: Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisikan sekumpulan teori yang jadi dasar penelitian, yaitu mengenai teori media pembelajaran, metode *active learning*, dan teori mengenai hasil belajar.

### **BAB III. Deskripsi Objek Penelitian**

Deskripsi objek penelitian yang isinya adalah penggambaran secara umum tempat penelitian dan juga fakta serta data penelitian.

### **BAB IV. ANALISIS PENELITIAN**

Hasil penelitian dan pembahasan yang isinya mengenai temuan penulis yang sesuai dengan data yang sudah terkumpul di lapangan serta rumusan permasalahan pada penelitian yang harus bisa dijawab.

### **BAB V. PENUTUP**

Berisikan kesimpulan serta saran bagi pihak yang masih ada kaitannya dengan penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Pembelajaran *Active Learning*

#### 1. Pengertian *Active Learning*

*Active learning* merupakan salah satu aplikasi dari teori konsep tentang manusia. Menurut Abraham Moslow (Humanistik) mengatakan bahwa potensi manusia tidak terbatas. Moslow juga memandang manusia lebih optimis untuk menatap masa depan dan memiliki potensi yang akan terus berkembang.<sup>24</sup> Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki.<sup>25</sup>

Prinsip mengenai *active learning* adalah peserta didik harus gesit, menyenangkan, bersemangat serta penuh dengan gairah untuk menuntut ilmu. Mereka harus memfungsikan otak, mengkaji gagasan, mencari solusi untuk memecahkan masalah dan menerapkan apa saja yang dipelajari. Sehingga prestasi peserta didik dalam pembelajaran lebih dominan. Metode *active learning* adalah kesatuan sumber dari kumpulan strategi – strategi pembelajaran yang komprehensif, yang meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik menjadi aktif.<sup>26</sup>

Pada metode *active learning* ataupun belajar aktif setiap materi pelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya.

---

<sup>24</sup> Umi mahmudah M.A Dkk. *Active Learning Dalam Pembelajaran, Bahasa Arab*, (UIN Malang Press, 2018) h, 123124

<sup>25</sup> Hartono, *Suatu strategi Pembelajaran Berbasis Student, disampaikan seminar Nasional 2015*, h. 109

<sup>26</sup> Melvin L Silberman, *101 Strategies to Teach Any Subject*, (Allyn and bacon, 1996

Materi pelajaran yang baru tersebut disampaikan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar peserta didik dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat dengan sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.<sup>27</sup>

Dalam pendapat Zuhairini dkk mengemukakan bahwa strategi belajar aktif dapat diartikan sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai potensi peserta didik, baik yang bersifat fisik, mental, emosional, dan intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berfungsi dengan wawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara optimal. Sementara menurut Mc Keachi menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perhatian peserta didik dapat mencapai 70% dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir.<sup>28</sup>

Memang pendekatan belajar aktif (*active learning*) merupakan konsep yang sukar didefinisikan secara tegas. Sebab semua cara belajar itu mengandung unsur keaktifan yang berbeda. Keaktifan dapat muncul dalam berbagai bentuk sebagaimana yang telah dikemukakan diatas. Akan tetapi semuanya itu harus dikembalikan kepada satu karakteristik keaktifan dalam rangka pendekatan belajar aktif, yaitu keterlibatan fisik, mental, intelektual, maupun emosional dalam kegiatan belajar mengajar, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap timbal baliknya (*feed back*) dalam pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai agama dalam sikap.

Dari penjelasan di atas, maka dapat diambil satu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan belajar aktif

---

<sup>27</sup> Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 241

<sup>28</sup> Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta, Rhamdani, 1993), hal 114

(*active learning*) adalah suatu cara atau strategi belajar mengajar yang membentuk keaktifan dan partisipasi peserta didik seoptimal mungkin sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pada metode *active learning* ataupun belajar aktif setiap materi pelajaran yang baru akan disampaikan ke peserta didik harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru tersebut disampaikan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada.

## **2. Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Pembelajaran Agama Islam**

Penerapan pembelajaran *active learning* bukanlah hal yang baru dalam teori pengajaran (proses belajar mengajar), sebab merupakan konsekuensi logis dari proses belajar mengajar di sekolah. Hampir tidak terjadi adanya proses belajar mengajar tanpa adanya keaktifan belajar peserta didik. Persoalannya terletak dalam hal kadar keaktifan belajar peserta didik, ada yang kadar keaktifannya rendah, ada pula yang kadar keaktifannya tinggi, pembelajaran *active learning* menuntut adanya kadar keaktifan belajar peserta didik yang optimal sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal pula.

Ditinjau dari proses belajar mengajar, pembelajaran *active learning* dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi mengajar yang menuntut keaktifan peserta didik dan partisipasi peserta didik seoptimal mungkin sehingga mampu mengubah tingkah laku peserta didik lebih efektif dan efisien. Perwujudan pembelajaran *active learning* harus tampak dalam dua hal, yaitu dalam perencanaan mengajar yang lazim dikenal dengan silabus, RPP, dan dalam praktek mengajar yang dikenal dengan istilah strategi belajar mengajar. Keduanya tidak dapat dipisahkan, sebab strategi atau model mengajar



hendaknya didahului oleh suatu perencanaan yang sistematis dan menyeluruh.

### 3. Prinsip-prinsip Pembelajaran *Active Learning*

Yang dimaksud dengan prinsip-prinsip pendekatan belajar aktif (*active learning*) adalah tingkah laku yang mendasar yang dimiliki oleh peserta didik yang selalu mendapat dan menggambarkan keterlibatannya dalam proses belajar mengajar baik keterlibatan mental, intelektual, maupun emosional yang dalam banyak hal dapat diisyaratkan sebagai keterlibatan langsung dalam berbagai bentuk keaktifan fisik. Sedangkan dalam penerapan strategi belajar aktif, seorang guru harus mampu membuat pelajaran yang diajarkan itu menantang dan merangsang daya cipta peserta didik untuk menemukan dan mengesankan bagi peserta didik. Untuk itu seorang guru harus memperhatikan beberapa prinsip dalam menerapkan belajar aktif (*active learning*). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Semiawan dan Zuhairini bahwa prinsip-prinsip pendekatan belajar aktif adalah sebagai berikut :

#### a. Prinsip motivasi

Motivasi adalah daya pribadi yang dimiliki oleh seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Kalau seorang peserta didik malas belajar, guru harus menyelidikinya mengapa ia berbuat sedemikian. Guru hendaknya menjadi sebagai pendorong, motivator agar motif-motif yang positif dibangkitkan dan ditingkatkan dalam diri. Ada juga jenis macam motivasi yaitu motivasi diri dalam peserta didik itu sendiri.<sup>29</sup>

#### b. Latar atau konteks

Kegiatan belajar tak terjadi dalam kekosongan. Sudah jelas, para peserta didik yang mempelajari

---

<sup>29</sup> conny Semiawan, *Pendekatan Kreampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa Dalam Belajar*, (Jakarta: PT Gramedia 2016) h. 10

sesuatu hal yang baru telah pula mengetahui hal-hal lain yang secara langsung atau tak langsung berkaitan. Karena itu para guru menyelidiki apa kira-kira pengetahuan, perasaan, keterampilan, sikap, dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik. Perolehan ini perlu dihubungkan dengan bahan pelajaran baru yang hendak diajarkan guru atau dipelajari peserta didik. Dalam mengajar keanekaragaman tumbuh-tumbuhan atau hewan misalnya, peran guru dapat mengaitkannya dengan pengalaman para peserta didik dengan tumbuh-tumbuhan atau hewan yang dipelihara oleh orangtuanya, yang berada dilingkungan sekitarnya. Dengan cara lain, para peserta didik akan lebih mudah menangkap dan memahami bahan pelajaran yang baru.<sup>30</sup>

c. Prinsip keterarahan *dan* fokus tertentu

Pelajaran yang direncanakan dalam suatu bentuk pola tertentu akan mampu mengaitkan bagianbagian yang terpisah dalam suatu pelajaran. Tanpa suatu pola, pelajaran dapat terpecah-pecah, dan para peserta didik akan sulit memusatkan perhatian. Titik pusat itu dapat tercipta melalui upaya. Merumuskan masalah yang hendak dipecahkan, merumuskan pertanyaan yang hendak dijawab, atau merumuskan konsep yang hendak ditemukan. Titik pusat ini akan membatasi keluasan dan kedalaman tujuan belajar serta akan memberikan arah kepada tujuan yang hendak akan dicapai.<sup>31</sup>

d. Keterlibatan Langsung atau Berpengalaman

Dalam proses belajar haruslah dilakukan sendiri oleh peserta didik, belajar adalah mengalami, belajar tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain. Edgar Dale dalam penggolongan pendalaman belajar

---

<sup>30</sup>Ibid.,h. 10

<sup>31</sup> Conny Semiawan, Op. cit, h. 10 - 11

yang dituangkan dalam krucut pengalamannya, mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung.<sup>32</sup>

e. Prinsip Pengulangan.

Prinsip belajar yang menekankan perlunya pengulangan barangkali yang paling tua adalah yang dikemukakan oleh teori psikologi daya. Menurut teori belajar ini adalah melatih daya” yang telah ada pada manusia yang terdiri atas daya mengamati, menanggapi, mengingat, mengkhayal, merasakan, berpikir dan sebagainya.<sup>33</sup> Dengan mengadakan pengulangan, maka daya-daya tersebut akan berkembang. Seperti halnya pisau yang selalu diasah akan menjadi tajam. Maka daya-daya yang dilatih dengan pengulangan-pengulangan akan menjadi sempurna. Ada tiga pentingnya prinsip pengulangan yakni untuk melatih daya jiwa, membentuk respon yang benar dan membentuk kebiasaan-kebiasaan.

f. Prinsip hubungan sosial dan sosialisasi

Dalam belajar para peserta didik perlu dilatih untuk bekerja sama dengan rekan-rekan sebayanya. Ada kegiatan belajar tertentu yang akan lebih berhasil jika dikerjakan secara bersama-sama, misalnya dalam kerja kelompok, daripada dikerjakan sendirian oleh masing-masing peserta didik. Belajar mengenai bangunan yang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam membangun rumah tentu saja akan lebih mudah dan lebih cepat jika para peserta didik bekerja sama. Mereka dapat dibagi kelompok dan kepada setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda.

---

<sup>32</sup> Dimiyati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2016) h. 45-46

<sup>33</sup> Ibid, h.46 - 47

Latihan bekerja sama sangatlah penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik.<sup>34</sup>

g. Prinsip Balikan dan Penguatan

Prinsip belajar yang berkaitan dengan balikan dan penguatan terutama ditekankan oleh teori belajar Operasi Conditioning dari B.T. Skinner, kalau pada teori Conditioning yang diberi kondisi adalah stimulusnya, maka pada Operasi Conditioning yang diperkuat adalah responnya. Kunci dari teori belajar ini adalah law of effect-nya Thorndike. Peserta didikan belajar lebih semangat apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Hasil yang baik merupakan balikan yang menyenangkan dan berpengaruh baik bagi usaha yang baik dalam ulangan. Nilai yang baik itu mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat lagi.<sup>35</sup>

h. Prinsip Memecahkan Masalah

Seluruh kegiatan siswa akan terarah jika didorong untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Guna mencapai tujuan-tujuan, para siswa dihadapkan dengan situasi bermasalah agar mereka peka terhadap masalah. Kepekaan terhadap masalah dapat ditimbulkan jika para siswa dihadapkan kepada situasi yang memerlukan pemecahan. Para guru hendaknya mendorong para siswa untuk melihat masalah, merumuskannya, dan berdaya upaya untuk memecahkannya sejauh taraf kemampuan para siswa. Jika prinsip pemecahan masalah ini diterapkan dalam proses belajar mengajar nyata dikelas, maka pintu ke arah Cara Belajar Siswa Aktif mulai terbuka.

---

<sup>34</sup> Conny Semiawan, Op. cit, h.11

<sup>35</sup> Damayati dkk, Op. Cit, h. 48-49

#### 4. Beberapa Model dan Prosedur Penerapan Pembelajaran *Active Learning* dalam Proses Belajar Mengajar

Berikut ini adalah beberapa metode/strategi pembelajaran belajar aktif yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diantara metode-metode:

- a. Pembelajaran Terbimbing (*Guided teaching*) Dalam teknik ini, guru mengajukan satu atau beberapa pertanyaan untuk melacak pengetahuan peserta didik atau mendapatkan hipotesis atau simpulan mereka dan kemudian memilah-milahnya menjadi sejumlah kategori. Metode pembelajaran terbimbing merupakan selingan yang mengasyikan di sela-sela cara pengajaran. Berguna dalam mengajarkan konsep-konsep abstrak.<sup>36</sup>

Prosedur :

- 1) Ajukan pertanyaan atau serangkaian pernyataan yang menajaki pemikiran peserta didik dan pengetahuan yang mereka miliki. Gunakan pertanyaan yang memiliki beberapa kemungkinan jawaban, semisal “Bagaimana kamu menjelaskan seberapa cerdasnya seseorang?”
- 2) Berikan waktu yang cukup kepada peserta didik secara berpasangan atau berkelompok untuk membahas jawaban mereka.
- 3) Perintahkan peserta didik untuk kembali ketempat masing-masing dan catatlah pendapat mereka. Jika memungkinkan, seleksilah jawaban mereka menjadi beberapa kategori terpisah yang terkait dengan kategori atau konsep yang berbeda semisal “kemampuan membuat mesin” pada kategori kecerdasan kinestetika-tubuh.

---

<sup>36</sup> Silberman, *Terjemahan Dari Active Learning Strategy :101 Strategies To Teach Aay Subject*. Terjemahan : Raisal Muttaqin, (Boston: Allyn Balcon, 2019), h.137

- 4) Sajikan poin-poin pembelajaran utama yang ingin anda ajukan. Perintahkan peserta didik untuk menjelaskan jawaban mereka dengan poin-poin ini. Catatlah gagasan yang memberi informasi tambahan bagi poin pembelajaran dari pelajaran anda.<sup>37</sup>
- b. Strategi *Card Short*, Strategi ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Strategi ini cocok sekali untuk mengajarkan kosa kata istilah-istilah dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

Prosedur:

- 1) Masing-masing peserta didik diberikan kartu indek yang berisi materi pelajaran, kartu indek dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori, kelompok, misalnya kartu yang berisi aliran empiris dengan kartu pendidikan ditentukan oleh lingkungan dll. Makin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
- 2) Guru menunjuk salah satu peserta didik yang memegang kartu, peserta didik yang lain diminta berpasangan dengan peserta didik tersebut bila merasa kartu yang diperankannya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- 3) Agar situasinya tambah seru dapat diberikan hukuman bagi peserta didik yang melakukan Kesalahan.
- 4) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.

---

<sup>37</sup> Silberman, Op. Cit. h. 137-138

<sup>38</sup> Umi mahmudah, Abdul wahab rosyadi, (*Active Learning Strategy*) Dalam *Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Malang Press, 2008) h. 130

- c. Jigsaw (Model Tim Ahli), Strategi ini merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaiannya. Kelebihan strategi ini adalah dapat melibatkan seluruh peserta didik dalam mengajar sekaligus mengajarkan kepada orang lain model ini biasanya cocok digunakan untuk pembelajaran keterampilan berbicara dan membaca.<sup>39</sup>

Prosedur :

- 1) Peserta didik dikelompokkan ke dalam 4 anggota tim Tiap orang dalam tim diberi materi yang berbeda.
- 2) Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang ditugaskan.
- 3) Anggota tim yang berbeda yang telah mempelajari/sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan bergantian teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan sungguh sungguh.

- d. Diskusi panel, Silberman mengungkapkan bahwa “Aktivitas ini merupakan cara yang baik untuk menstimulasi diskusi dan memberi siswa kesempatan untuk mengenali, menjelaskan, dan mengklarifikasi persoalan sembari tetap bisa berpartisipasi aktif dengan seluruh peserta didik.<sup>40</sup>

Prosedur:

---

<sup>39</sup> Umi mahmudah, Abdul wahab rosyadi, (*Active Learning Strategy*) Dalam *Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Malang Press, 2008) h. 130

<sup>40</sup> Silberman, Op. Cit. h.135

- 1) Pilihlah sebuah masalah yang akan mengundang minat peserta didik. Sajikan persoalan itu agar peserta didik menstimulasi untuk mendiskusikan pendapat mereka. Sebutkan lima pertanyaan untuk didiskusikan.
  - 2) Pilihlah empat hingga enam peserta didik untuk membentuk kelompok diskusi panel. Aturilah mereka dalam formasi semi lingkaran di bagian depan kelas.
  - 3) Perintahkan peserta didik yang lain untuk duduk di sekeliling kelompok diskusi pada tiga sisi dalam formasi sepatu kuda.
  - 4) Mulailah dengan pertanyaan pembuka yang provokatif. Serahkan tanggung jawab diskusi panel kepada kelompok ini sedangkan peserta didik yang lain membuat catatan rangka mempersiapkan giliran diskusi mereka.
  - 5) Pada akhir periode diskusi yang sudah ditetapkan, pisahkan seluruh kelas menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melanjutkan diskusi tentang pertanyaan yang masih ada.
- e. Studi Kasus Buatan- peserta didik (*Student Case Studies*) Studi kasus diakui secara luas sebagai salah satu metode belajar terbaik. Diskusi kasus pada umumnya berfokus pada persoalan yang ada dalam situasi atau contoh konkret, tindakan yang mesti diambil dan pelajaran yang bisa dipetik, serta cara-cara menangani atau menghindari situasi semacam itu dimasa mendatang. Teknik-teknik berikut ini memungkinkan peserta didik untuk membuat studi kasus mereka sendiri.<sup>41</sup>
- Prosedur :

---

<sup>41</sup> Silberman, Op. Cit. h. 201



- 1) Bagilah kelas menjadi pasangan atau trio. Perintahkan mereka untuk membawa studi kasus yang bisa dianalisis dan didiskusikan oleh peserta didik lain.
- 2) Jelaskan bahwa tujuan dari sebuah studi kasus adalah mempelajari sebuah topik dengan mengkaji situasi atau contoh konkret yang mencerminkan topik itu.

Berikut adalah beberapa contohnya :

- a) Sebuah syair Arab bisa ditulis untuk menunjukkan cara membacanya.
- b) Sebuah resume bisa dianalisis untuk mempelajari cara menulis resume.
- c) Sebuah laporan tentang cara seseorang melakukan eksperimen ilmiah bisa didiskusikan untuk mempelajari tentang prosedur ilmiah
- d) Sebuah dialog antara seorang manager dan karyawan bisa ditelaah untuk mempelajari cara memberikan dukungan positif.
- e) Sejumlah langkah yang diambil oleh orang tua dalam situasi konflik dengan seorang anak bisa dikaji untuk mempelajari cara menangani perilaku. Sediakan waktu yang mencukupi bagi pasangan atau trio untuk membuat studi kasus singkat yang mengandung contoh atau isu didiskusikan atau sebuah persoalan untuk dipecahkan yang relevan dengan materi pelajaran dikelas.
- f) Bila studi kasus ini selesai, perintahkan kelompok untuk menyajikan kepada peserta didik.

## **5. Teknik-teknik Penerapan *Active Learning* di dalam Kelas**

Satu hal yang sangat penting dalam upaya menerapkan pembelajaran aktif di dalam kelas adalah merubah

paradigma guru mengajar (*to teach*) menjadi memfasilitasi dan dari fokus (*teacher centered*) menjadi fasilitator (*student centered*). Siswa mengambil alih tanggung jawab dalam proses pembelajaran, guru mengontrol berbagai aktifitas sehingga tidak hanya mengenai apa yang dipelajari siswa tapi lebih ke bagaimana mereka mempelajari topik tersebut.

Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

a. *Think-Pair-Share* (berpikir, pasangan, bagikan)

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara yang amat sederhana, yaitu beri waktu secukupnya pada murid untuk berpikir mengenai sub topik yang sedang akan dibahas (*think*), kemudian minta mereka mendiskusikan dengan teman disebelahnya (*pair*), setelah itu, jangan lupa minta mereka mengungkapkan hasil diskusi kepada seluruh kelas (*share*). Teknik ini dapat dilakukan setelah menyelesaikan pembahasan satu topik, yaitu 10-20 menit setelah pembahasan.

b. *Minut Papers*

Yaitu teknik yang dapat memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan hasil pemahamannya (*synthesize*) dan mengemukakan hal-hal yang belum dipahami. Caranya adalah dengan memberikan waktu diakhiri pembelajaran kepada siswa untuk menjawab pertanyaan berikut secara tertulis:

- 1) Apa yang sudah anda pelajari hari ini?
- 2) Hal apa saja yang masih belum anda pahami?

Jangan lupa memberi *feedback* kepada kedua hal tersebut, karena hal ini sangat berguna untuk meningkatkan proses belajar siswa.

c. *Writing Activities* (kegiatan menulis)

Yaitu untuk memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir mengenai proses pembelajaran yang baru saja selesai. Contoh, guru mengemukakan pertanyaan kemudian meminta siswa untuk mengemukakan atau menuliskan jawabannya. Disini *feedback* sangat dibutuhkan untuk memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan dalam memberi penjelasan.

d. *Brainstorming*

Yaitu teknik sederhana yang dapat melibatkan seluruh siswa di dalam kelas. Sebelum dimulai, berikan pengantar dan penjelasan singkat mengenai topik yang akan dibahas, kemudian minta siswa mengemukakan dan memberikan bahan terlebih dahulu kepada siswa untuk dibaca dirumah. Catat semua pendapat siswa dipapan tulis sehingga dapat terjadi proses belajar yang baik.

e. *Games* (permainan)

*Games* yang didesain khusus berkaitan dengan topik sangat baik untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi. Proses permainan ini juga memberi kesempatan pada siswa untuk secara aktif berpartisipasi, baik secara kognitif, afektif, dan konatif didalam kelas.

f. *Debates* (perdebatan)

Diawali dengan presentasi kelas, kemudian diikuti dengan debat sangat efektif untuk mendorong siswa berpikir mengenai berbagai sisi yang berkaitan dengan topic, sehingga dapat mengasah pemahaman yang lebih kuat. Dalam debat akan terjadi proses penting diantaranya *self explanation* dan *students tutoring to each other*.

g. *Group Work* (pekerjaan kelompok)

Group work memungkinkan pada semua siswa mendapat kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya, berbagi pengalaman yang berkaitan dengan topic, dan mengembangkan keterampilan kerja sama. Kerja sama harus dilakukan oleh semua anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara membagi siswa dikelas dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5.

## 6. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pendekatan Belajar aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### a. Faktor-Faktor Pendukung

Pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya dapat dilihat dari segi guru, sumber/sarana/fasilitas, dan peserta didik. Faktor-faktornya sebagai berikut:

#### 1) Guru sebagai pendidik yang Profesional

Guru adalah pengajar yang mendidik. Tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya. Sebagai pendidik, ia memusatkan perhatian kepada kepribadian peserta didik, khususnya emansipasi dari peserta didik. Sebagai guru pengajar, ia bertugas mengelola kegiatan belajar peserta didik di sekolah.<sup>42</sup> Berdasarkan undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, bab IV kualifikasi dan kompetensi. Pasal 6 menyebutkan bahwa guru dan dosen, bab IV memiliki kualifikasi akademik dan beberapa kompetensi. Ada tiga dasar yang harus dimiliki guru yaitu : kompetensi pengetahuan dan

---

<sup>42</sup> Damayati, Mujiono. Op.cit. h. 248

pengalaman, kompetensi moral, kompetensi keterampilan mengajar.<sup>43</sup>

## 2) Penyediaan Alat Peraga/Media

Dalam kegiatan belajar mengajar maka alat atau media sangat diperlukan agar dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Alat atau media ini harus diupayakan selengkap mungkin agar segala aktivitas mengajar dapat dibantu dengan media tersebut. Sehingga guru tidak terlalu banyak mengeluarkan tenaga dalam penyampaian materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan.

### 1. Kelengkapan Kepustakaan

Kepustakaan sebagai kelengkapan dalam menunjang keberhasilan pengajaran, hendaknya diisi dengan berbagai buku yang relevan sebagai upaya untuk pengayaan terhadap pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Semakin peserta didik banyak membaca buku akan semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sehingga wawasan peserta didik terhadap materi pelajaran akan semakin bertambah, dan pada akhirnya tujuan pengajaran akan mudah tercapai secara efektif dan efisien.

### b. Faktor-Faktor Penghambat

Sedangkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menurut pandangan Zuhairini dapat disebutkan sebagaimana berikut :

- 1) Kesulitan dalam menghadapi perbedaan individupeserta didik

---

<sup>43</sup> Mukhtar, *Orientasi Baru Supervise Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Persada press, 2009), h. 124

Perbedaan individu murid meliputi : intelegensi, watak, dan latar belakang kehidupannya. Dalam satu kelas terdapat anak yang pandai, sedang, dan anak yang bodoh. Adapula anak yang nakal, pendiam, pemaarah, dan lain sebagainya. Dalam mengatasi hal ini guru sebaiknya tidak terlalu terikat kepada perbedaan individu peserta didik, tetapi guru harus melihat peserta didik dalam kesamaannya secara klasikal, walaupun kedua individu anak pun harus mendapat perhatian. Materi yang diberikan kepada peserta didik haruslah disesuaikan dengan kondisi kejiwaan dan jenjang pendidikan mereka, misalnya untuk materi pendidikan agama Islam yang diberikan pada peserta didik janganlah terlalu tinggi, tetapi cukup dengan yang praktis, sehingga mereka dapat langsung menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Kesulitan dalam memilih metode yang sesuai dengan materi pelajaran

Metode mengajar haruslah disesuaikan dengan materi pelajaran dan juga dengan tingkat kejiwaan peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar hendaknya digunakan berbagai macam metode agar murid tidak cepat bosan dalam belajar.

- 3) Kesulitan dalam memperoleh sumber dan alat-alat pembelajaran

Alat-alat dan sumber yang digunakan dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi pelajaran, dan seorang guru haruslah pintar-pintar memilih alat-alat dan sumber belajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

- 4) Kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan waktu  
Kadang-kadang kelebihan waktu dan kekurangan waktu dapat menyebabkan kegagalan

dalam melaksanakan rencana-rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat teratasi apabila seorang guru telah berpengalaman dalam mengajar.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka menerima pengalaman belajar pada saat proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil yang sudah dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar biasanya dapat dinyatakan dengan bentuk angka, huruf, simbol, dan berbentuk kalimat. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dapat dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha belajar.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek perubahan tingkah laku peserta didik tergantung pada apa yang dipelajari oleh mereka. Maka dari itu apabila peserta didik mempelajari konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh mereka berupa penguasaan materi. Dan dalam pembelajaran PAI untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan maka diperlukan aktivitas peserta didik dengan melakukan aktivitas secara langsung. Karena dengan melalui aktivitas tersebut pendidik akan lebih memahami peserta didik.<sup>44</sup>

### **2. Macam-macam Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yang pertama dari sisi peserta

---

<sup>44</sup> Khusnul Khotimah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar di Tinjau Dari Aktifitas Belajar*. (Surakarta;2016), h. 14

didik, dan kedua dari sisi pendidik. Dari sisi peserta didik merupakan perkembangan mental yang lebih baik dari sebelum belajar. Dan tingkat perkembangan tersebut dapat kita lihat dari jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang tersebut. Contohnya, yang tidak tahu menjadi tahu, dan yang tidak dimengerti menjadi mengerti. Dalam teori Taksonomi Bloom hasil Hasil belajar meliputi tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penjelasan sebagai berikut:

a) Ranah Kognitif

Hasil belajar Kognitif adalah yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari. Sehingga Taksonomi Bloom untuk ranah kognitif yang telah direvisi oleh Anderson dan Kharhwohl yaitu: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analying*), mengevaluasi (*evaluation*), dan menciptakan (*creating*).

b) Ranah Afektif

Ranah ini berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu, menerima, menjawab, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah Psikomotorik.

c) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda, koordinasi neuromuscular ( menghubungkan, mengamati). Tipe dari hasil belajar psikomotorik dan afektif juga lebih dominan dari pada afektif dan psikomotorik karena lebih menonjol namun hasil belajar psikomotorik da



afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran disekolah.<sup>45</sup>

### 3. Cara Menentukan Hasil Belajar

Adapun beberapa cara menentukan hasil belajar siswa, antara lain :

- a) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dapat diperoleh peserta didik setelah mengalami aktifitas belajar.
- b) Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relative menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungan.
- c) Aspek-aspek perubahan tingkah laku terantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik.
- d) Dalam penelitian ini untuk hasil belajar peserta didik pada pelajaran PAI yang diukur melalui tes formatif dengan KKM 75. Dan bagi peserta didik yang nilainya kurang dari 75 akan diberi soal perbaikan, sedangkan bagi peserta didik yang nilainya 75 keatas diberi soal pengayaan dalam bentuk pekerjaan rumah.<sup>46</sup>

### 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka menerima pengalaman pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh peserta didik menvakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena akan memberikan sebuah informasi kepada pendidik tentang kemajuan

---

<sup>45</sup> Basuki Ismet, *Asasmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) h.13

<sup>46</sup> Nana sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2019) hal.3

peserta didik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran melalui proses kegiatan belajar mengajar tersebut. Selanjutnya setelah mendapatkan informasi tersebut pendidik dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan peserta didik lebih lanjut baik untuk individu maupun kelompok belajar. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar peserta didik yang belajar (faktor eksternal).

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:<sup>47</sup>

- a. Faktor internal terdiri dari:
  2. Faktor jasmaniah
  3. faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
  - 1) Faktor keluarga
  - 2) Faktor sekolah
  - 3) Faktor masyarakat

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik yaitu:<sup>48</sup>

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
  - 1) Aspek fisiologis
  - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
  - 1) Faktor lingkungan sosial
  - 2) Faktor lingkungan nonsosial

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

---

<sup>47</sup> Slameto, *Beajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 3.

<sup>48</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 132.

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>49</sup>

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya faktor jasmani dan rohani siswa, hal ini berkaitan dengan masalah kesehatan siswa baik kondisi fisiknya secara umum, sedangkan faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa di madrasah 70 % dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 % dipengaruhi oleh lingkungan.<sup>50</sup>

Menurut Chalijah Hasan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- a. Faktor yang terjadi pada diri organisme itu sendiri disebut dengan faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut dengan faktor sosial, faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan atau media pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 144.

<sup>50</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), hal. 39.

<sup>51</sup> Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1994), hal. 94.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa secara garis besar terbagi dua bagian, yaitu factor internal dan eksternal.<sup>52</sup>

a. Faktor internal siswa

- 1) Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

b. Faktor-faktor eksternal siswa

1) Faktor lingkungan siswa

Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama, faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, sore, malam), letak madrasah, dan sebagainya. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

2) Faktor instrumental

Yang termasuk faktor instrumental antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi pembelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>52</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hal. 59-60.

## C. Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas

Pada tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA), pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mereka bisa mengenal, dan memahami serta mengamalkan syariat islam yang kemudian akan menjadi dasar pandangan hidup dalam bermasyarakat. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk dapat mengenal, memahami, mengimami, bertaqwa, berakhlak mulia, serta mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Menurut Dzakariyah Darajat, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengarahkan peserta didik agar senantiasa mereka dapat memahami kandungan ajaran Agama Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, dan pada akhirnya dapat diamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>53</sup> Abdul Majid menjelaskan bahwa pendidikan agama islam merupakan usaha yang dilakukan pendidik untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami,serta mengamalkan ajaran islam dengan kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan Azizy mengemukakan bahwa esensi pendidikan, yaitu adanya proses transfer nilai, ilmu pengetahuan, serta keterampilan dari generasi yang tua agar generasi muda dapat tetap hidup. Maka dari itu,

---

<sup>53</sup> Dzakariyah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990). h. 86

ketika dikaitkan dengan pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan akhlak islam, kedua mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran agama islam.

Keseluruhan proses pembelajaran perpegang pada prinsip Al-quran dan sunnah serta terbuka untuk unsur-unsur luar secara adaptif dari persepsi islam. Dari penejelasan tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan upaya untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik melalui bimbingan dan pelatihan yang telah direncanakan supaya peserta didik dapat menggunakannya baik sebagai pola pikirnya maupun landasan hidupnya dengan menjn Ibadah sebagai Orientasi tujuannya.

Sedangkan makna pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Muhaimin adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong untuk belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk mengetahui bagaimana cara beragama yang baik dan benar maupun mempelajari agama Islam sebagai pengetahuan. Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dapat mengaktualisasikan apa yang ada dalam kurikulum agama islam sebagai kebutuhan peserta didik secara menyeluruh yang dapat mengakibatkan beberapa perubahan tingkah laku peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif serta psikomotorik.<sup>54</sup>

## **2. Sumber Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan islam adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancar ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditarnsinternalisasikan dalam pendidikan islam.

---

<sup>54</sup>*Ibid, h. 89*

Menurut Sa'id Ismail Ali, sumber pendidikan islam terdiri atas enam macam, yaitu:

a. Al-Qur'an

Secara etimologi, Al-Qur'an berasal dari kata qara'a-yaqra'u, qira'atan, atau qur'an yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (adh-dhammu) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain secara teratur. Al-qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan islam yang pertama dan utama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Tuhan. Allah menciptakan manusia dan Dia pula yang mendidik manusia, yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam wahyunya. Tidak ada satupun persoalan, termasuk pendidikan yang luput dari jangkauan Al-qur'an.<sup>55</sup> Al-Qur'an adalah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan manusia secara mutawatir yang didalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan agama islam. Dasar pendidikan agama islam terdapat pada Al-Qur'an dalam surah Asy-Syura (42:52)

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا  
الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَن نَّشَاءُ  
مِّنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ٥٢

*“Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui Apakah Al kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui Apakah iman itu, tetapi Kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan Dia siapa yang Kamikehendaki di antara hamba-hamba kami. dan*

<sup>55</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2018) h.26-27

*Sesungguhnya kamu benar- benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.” (Q.S Asy-Syura’/42:52)*

b. As-Sunnah

Secara bahasa, As-sunnah berarti tradisi yang bisa dilakukan , atau jalan yang dilalui (*ath-thariqah al-masluhah*), baik yang terpuji maupun yang tercela. As-sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan kepada nabi Muhammad SAW berupa perkataan, perbuatan, taqirir-nya, ataupun selain dari itu (sifat, keadaan dan cita- cita nabi yang belum tercapai.

Sunnah merupakan sumber kedua setelah Al-Qur’an.Sunnah berisi petunjuk atau pedoman untuk kemaslahatan hidup manusia dengan segala aspeknya. Untuk membina umat menjadi manusa seutuhnya atau muslim yang bertakwa.Dalam pendidika islam, sunnah Rasul mempunyai dua fungsi, yaitu: Menjelaskan sistem pendidikan islam yang terdapat dalam Al-Qur’an dan menjelaskan hal-hal yang tidak terdapat di dalamnya. Hadis yang dapat dijadikan dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, antara lain hadis dari Abu Hurairah r.a., berkata, bersabda Rasulullah saw.

*“Telah menceritakan kepada Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza’bin dari Az-Zuhriyyi dari Abu Salamah bin Abdur Rahman dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah saw. Bersabda: “setiap anak yang dilahirkan adalah dalam keadaan suci (fitrah), ayahnyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, dan Majusi.”*

Berdasarkan hadis diatas maka dapat dipahami bahwa setiap anak dilahirkan dengan fitrahnya, kedua orangtuanyalah yang menjadikan anak tersebut Yahudi, Nasrani, Majusi. Hadis ini menjelaskan adanya fitrah atau potensi yang ada pada diri manusia



yang harus diolah dan dikembangkan. Pengolahan dan pengembangan potensi itu merupakan tugas utama pendidikan agama islam yaitu membimbing untuk mengubah potensi-potensi itu menjadi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Potensi tersebut sangat bermanfaat dan berpengaruh pada perkembangan serta kelanjutan hidup manusia.<sup>56</sup>

Seperti sifat-sifat baik beliau, silsilah corak pendidikan islam yang diturunkan dari sunnah Nabi Muhammad adalah sebagai berikut:

- 1) Disampaikan sebagai *rahmatan li al-.,amin* (rahmat bagi semua alam)
- 2) Disampaikan secara utuh dan lengkap, yang memuat berita gembira dan peringatan pada umatnya.
- 3) Apa yang disampaikan merupakan kebenaran mutlak dan terpelihara autentitasnya
- 4) Kehadirannya sebagai evaluator yang mampu mengawasi dan senantiasa bertanggungjawab atas aktivitas pendidikan
- 5) Perilaku nabi tercermin sebagai *uswah hasanah* yang dapat dijadikan suri teladan, karena perilakunya dijaga oleh Allah swt sehingga tidak pernah berbuat maksiat.
- 6) Dalam masalah Teknik operasional dalam pelaksanaan pendidikan islam diserahkan sepenuhnya pada umatnya melalui ijtihad ulama.<sup>57</sup>

c. Kata-kata Sahabat (Madzhab shahabi)

Sahabat adalah orang yang pernah berjumpa dengan nabi yang hidup dan matinya dalam keadaan beriman. Dan merupakan orang yang pertama kali belajar dan menimba pengetahuan dari nabi

---

<sup>56</sup> Samsinar, *Multiple Intellegences Dalam Pembelajaran*, h. 163

<sup>57</sup> Ibid, h. 41-42

Muhammad SAW. Perkembangan pendidikan pada dasarnya sangat ditentukan pula oleh upaya sahabat dalam pendidikan islam. Abu Bakar Ash-Shiddiq misalnya mengumpulkan al-qur'an dalam satu Mushaf yang dijadikan sumber utama pendidikan islam; meluruskan keimanan masyarakat dari pemurtadan dan memerangi pembangkang bayar zakat. Sedangkan Umar bin Khattab memiliki peran sebagai bapak revolusioner pendidikan ajaran islam dengan memperluas wilayah islam dan memerangi kezaliman. Adapun Utsman bin Affan menyatukan susunan al-quran sekaligus penyempurna penulisan al-qur'an. Sementara Ali bin Abi Thalib banyak merumuskan konsep-konsep kependidikan seperti etika peserta didik, terhadap guru, serta semangat pemuda dalam belajar.

d. Kemaslahatan umatsosial (mashalih al-mursalah)

Mashalih al-mursalah suatu hal yang ditetapkan karena tidak disebutkan di dalam nash (Al-qur'an dan Sunnah) yang dipertimbangkan berdasarkan kebaikan hidup bersama tetapi tidak menyimpang dari nash dengan syarat:

- 1) Adanya tahap pengamatan dan pemilahan sehingga benar-benar membawa kemaslahatan dan menolak kerusakan.
- 2) Bersifat universal dan tidak ada diskriminasi.
- 3) keputusan yang diambil, tidak bertentangan dengan Al- Qura'an dan Sunnah.<sup>58</sup>

e. Tradisi atau adat kebiasaan masyarakat (uruf)

Uruf adalah sesuatu yang sudah dibiasakan dan dipandang baik untuk dilaksanakan. Pelaksanaan

---

<sup>58</sup> Ibid, h. 43-44

Pendidikan Islam yang berdasarkan Kesepakatan bersama dalam tradisi harus memenuhi syarat:

- 1) Bertentangan dengan Al-Qur'andan Sunnah
- 2) Tidak bertentangan dengan akal dan budi pekerti yang mengganggu
- 3) Tidak mengakibatkan kerusakan, kerugian apalagi kedurhakaan.

f. Hasil pemikiran para ahli dalam islam (ijtihad)

Ijtihad adalah pencapaian sesuatu yang diperoleh melalui pengerahan segala kekuatan dan kemampuan yang berupa rumusan operasional tentang pendidikan islam dengan tujuan untuk dinamisasi, inovasi dan modernisasi pendidikan dengan banayk petimbangan tetap memperhatikan tatanan lama dengan tujuan memperoleh pendidikan yang lebih berkualitas.<sup>59</sup>

### **3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tujuan merupakan harapan akhir yang ingin dicapai setelah melakukan usaha. Dalam pendidikan, tujuan merupakan salah satu komponen yang bersifat pokok. Tujuan pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian yaitu:

- a. Tujuan pendidikan Nasional, merupakan tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran yang harus dijadikan sebagai pedoman pada setiap usaha pendidikan. Tujuan pendidikan umum biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang ideal sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah serta undang-undang.
- b. Tujuan institusional, merupakan tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Tujuan ini merupakan tujuan antara tujuan khusus dengan umum

---

<sup>59</sup> Ibid, h. 45-46

untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi pendidikan dasar, menengah, dan kejuruan serta jenjang pendidikan tinggi.

- c. Tujuan kurikuler, merupakan tujuan yang harus dicapai oleh setiap bidang studi atau mata pelajaran. Tujuan kulikuler juga pada dasarnya merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Maka dari itu, setiap tujuan kurikuler harus dapat mendukung dan diarahkan untuk mencapai tujuan instusional.<sup>60</sup>

Tujuannya sebagai berikut:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya keimanan dan ketaqwaaan dilakukan oleh setiap siswa dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan ketqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
- c. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>60</sup> M. Athiyah al- Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h.1

- d. Pencegah, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya, atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- e. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran islam.
- f. Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Dari beberapa penjelasan tentang tujuan pendidikan Agama Islam maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan tujuan praktis dari tujuan yang menekankan peserta didik untuk menguasai keterampilan serta kemampuan sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam baik secara teori maupun praktis dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam (PAI) di atas, maka ruang lingkup materi pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kurikulum 1994 pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, diantaranya Al-Qur'an/Hadits, Keimanan, Syariah, Ibadah, Muamalah, Akhlak, dan Tarikh. Kemudian pada kurikulum tahun 1999 dipadatkan menjadi lima unsur, yaitu Al-Qur'an, Keimanan, Akhlak, Fiqih dan Bimbingan Ibadah, serta Tarikh. Dari unsur-unsur pokok ini dapat dijelaskan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan sesama

manusia lain serta keselarasan dengan lingkungannya diantaranya hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain.

Ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup agama Islam yang mencakup tiga aspek yaitu:

- a. Hubungan Manusia dengan Penciptanya (Allah SWT)  
Hubungan manusia dengan Allah SWT merupakan hubungan vertikal (garis tegak lurus) antara makhluk dengan Penciptanya atau *habluminalloh*. Ruang lingkup program pengajarannya mencakup segi Iman, Islam dan Ihsan. Sebagai alat untuk meresapi keyakinan dan ketundukan kepada Maha Pencipta, maka termasuk kedalam ruang lingkup ini pelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan segala aturannya, ibadah dan keimanan.<sup>61</sup>
- b. Kedua Hubungan Manusia dengan Manusia  
Hubungan manusia dengan manusia merupakan hubungan horizontal (garis mendatar) antara manusia dengan manusia lainnya dalam suatu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menempati prioritas kedua dalam ajaran Islam. Ruang lingkup program pengajarannya, berkisar pada pengaturan hak dan kewajiban antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Dalam hal ini, bahan pelajarannya mencakup Akhlaq, Syari'ah, Mu'amalah dan Tarikh.
- c. Ketiga hubungan manusia dengan makhluk lain atau lingkungannya  
Agama Islam banyak mengajarkan kepada kita tentang alam sekitar. Allah menciptakan manusia

---

<sup>61</sup> Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), hal. 35.

sebagai Khalifah dibumi untuk mengelola dan memanfaatkan alam yang telah dianugerahkan Allah, untuk kemaslahatan manusia sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan Allah (sunnatullah).

Secara garis besar dapat dikatakan pengajaran pendidikan Agama Islam di sekolah mulai dari kelas X, XI, dan XII mempunyai target, yaitu:

- a. Siswa taat beribadah, berdzikir, berdoa serta mampu menjadi imam.
- b. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dan menulisnya dengan benar, serta berusaha untuk memahami kandungan serta maknanya.
- c. Siswa memiliki kepribadian muslim ( berakhlak mulia)
- d. Siswa memahami, menghayati dan dan dapat mengambil manfaat dari proses pembelajaran.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang ditujukan agar dapat merealisasikan, melaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan. Adapun aspek Pendidikan Agama Islam pada SMA meliputi:

- a. Al-Qur'an dan Hadits, yang menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menerjemah dengan baik.
- b. Keimanan, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- c. Akhlak, menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela.
- d. Ibadah, menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar.
- e. Tarikh dan Kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran dan peristiwa bersejarah. Dapat meneladani tokoh-tokoh muslim

yang berprestasi dengan fenomena sosial guna untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>62</sup>

## 5. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mengacu pada proses belajar dan mengajar dalam pembelajaran PAI, menurut Sulaiman

paling sedikit terdapat tujuh ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan yang jelas sehingga tidak asal-asalan.
- b. Harus terencana secara sistematis, sehingga memiliki kejelasan strategi pelaksanaan.
- c. Terdapat tata aturan yang harus ditaati oleh guru dan peserta didik dalam kelas.
- d. Orientasi belajar PAI dilakukan oleh peserta didik.
- e. Guru PAI berperan mampu berperan agai fasilitator, organisator dan klimator.
- f. Ada perencanaan waktu pembelajaran dan.
- g. Terdapat evaluasinya yang dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik.<sup>63</sup>

Adapun proses pembelajaran PAI dapat dikatakan sebagai suatu proses membangun pemahaman peserta didik sehingga menyebabkan perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan prosedur instruksional yang efektif. Pada hakikatnya ada 4 komponen kegiatan pembelajaran yang merupakan kegiatan penting dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelas tentang empat kegiatan proses pembelajaran tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Persiapan atau Perencanaan

Tahap persiapan merupakan tahap mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti aktivitas belajar. Aktivitas persiapan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan

---

<sup>62</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 3-4

<sup>63</sup> *Ibid*, hal. 59.



semangat belajar peserta didik terhadap belajar PAI, mengembangkan sikap positif peserta didik terkait dengan pembelajaran PAI, dan menciptakan situasi pembelajaran PAI yang positif.

## 2. Pelaksanaan atau Penyampaian Materi

Pelaksanaan pembelajaran PAI merupakan aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Aktivitas penyampaian dalam pembelajaran PAI bukan berarti tidak melibatkan peserta didik secara aktif, namun posisi guru dalam pembelajaran menjadi sebagai fasilitator yang memimpin proses pembelajaran PAI dengan memberikan kesempatan belajar secara aktif kepada peserta didik. Tujuan penyampaian adalah untuk membantu peserta didik menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra dan cocok untuk semua gaya belajar.

Dalam proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran meliputi: (1) kegiatan awal, yaitu; melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan bila dianggap perlu memberikan pretest; (2) kegiatan inti, yaitu; kegiatan utama yang dilakukan pendidik dalam memberikan pengalaman belajar, melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan; (3) kegiatan akhir, yaitu; menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu.

## 3. Evaluasi

Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian atau praktek.<sup>64</sup> Praktek atau latihan langsung dalam pembelajaran PAI

---

<sup>64</sup> Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran, Cetakan Pertama*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014), hal. 1

dilakukan untuk memberikan pengalaman dan keterampilan secara detil kepada peserta didik sesuai dengan materi yang dipelajari, sehingga peserta didik tidak hanya menguasai konsep saja, dalam arti penguasaan bidang kognitif saja. Tujuan tahap pelatihan adalah untuk membantu peserta didik mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Memperbanyak latihan dalam pembelajaran PAI merupakan proses melatih peserta didik untuk terampil dalam bidang psikomotorik.<sup>65</sup>



---

<sup>65</sup> Sulaiman, *Metodelogi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): (Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI)*, Op.Cit, hal. 75.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Achjar Chalil dan Hudaya Latuconsina.2008. *Pembelajaran Berbasis Fitrah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Achmadi.1992. *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: Aditya Media.
- Aisyiah Diana, Siti.2012. *Pengaruh Metode Active Learning Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII SMP Daarul Qur'an Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012*, skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amitya Kumara.2002. Model pembelajaran *Active Learning* matapelajaran sains tingkat SD Kota Yogyakarta sebagai upaya peningkatan life skills. *Jurnal Psikologi*. No.2.
- Andi Prastowo.2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Christina Trijayanti , Dessy Seri Wahyuni dan I Gede Mahendra Darmawiguna.2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Active learning dengan Metode Everyone Is Teacher Here Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII*, KARMAPATI.
- Dimiyati, dkk.2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono.2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaluddin, A., Wardana.2019. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Effendi, Muhlison.2013. *Integrasi Pembelajaran Active learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*, UIN Walisongo Semarang.
- Estiningtyas, Deni.2017. *Penerapan Model Active Learning Tipe Keep On Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif PKn Di Kelas V SDN Kraton Yogyakarta*,

- skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono.2015. *Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student*, disampaikan Seminar Nasional. Hlm. 109.
- Kencana Wahab, Rosmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Muhibbin Syah.2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 132.
- Muhtadi, Ali.2020. *Model Pembelajaran “Active Learning” dengan Metode Kelompok untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*.hlm 2
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah & Eni Faiyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*.Sidoarjo: Nizamia Learning Center Sidoarjo.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Jawa Timur : Literasi Nusantara.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar)*. Jakarta: PT Indeks.
- Semiawan, Conny.2016. *Pendekatan Keterampilan Proses: Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Siberman, Melvin L.1996. *Strategies to Teach Any Subject*, Allyn and bacon.
- Siberman, Melvin L.2009. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.
- Slameto.2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeharto, Irawan.2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Indeks.
- Sohibun, Febriani, Y., & Maisaroh, I.2017. *Peranan Mata Kuliah Profesi Kependidikan dan Microteaching terhadap*

*Kompetensi Profesional Mahasiswa PPL Fisika.*  
Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 2(1), 53–61.

- Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suyadi.2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tjundjing, Sia. 2001. Hubunganantara IQ, EQ, dan QA dengan Prestasi Studi pada Siswa SMU.*Jurnal Anima*, 17(1),71.
- Trianto.(2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta:
- Umi mahmudah M.A., dkk. 2018. *Active Learning dalam Pembelajaran,Bahasa Arab.* Malang: UIN Malang Press.
- Wahab, Rahmalina. 2016. *Psikologi Belajar.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wayan Nurkencana. 2005. *Psikologi Pengajaran.* Yogyakarta: Media Abadi.
- Zuhairinidkk.1993. *Metodologi Pendidikan Agama Islam.*Jakarta: Rhamdani.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## Lampiran I

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Menggala T.P 2022/2023
2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Menggala
3. Struktur SMA Negeri 1 Menggala
4. Guru dan Karyawan SMA Negeri 1 Menggala
5. Data Peserta Didik Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Menggala



**Lampiran II****PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN**  
**Pedoman Wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama**  
**Islam SMA Negeri 1 Menggala**

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Bagaimana program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala?
2. Apa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas di SMA Negeri 1 Menggala?
5. Bagaimana upaya guru dalam memahami karakteristik peserta didik di SMA Negeri 1 Menggala?
6. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sudah menerapkan pembelajaran *active learning* di SMA Negeri 1 Menggala?
7. Media pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana tanggapan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Active Learning* di SMA Negeri 1 Menggala?
9. Bagaimana ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI selama ini?
10. Kendala apa saja yang dialami selama proses belajar mengajar?
11. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala ini?



**PEDOMAN WAWANCARA PRA PENELITIAN**  
**Pedoman Wawancara terhadap Peserta Didik Kelas XI IPA1**  
**SMA Negeri 1 Menggala**

Hari/Tanggal :

Tempat :

1. Apakah kalian menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah kalian mengetahui tentang Metode *Active Learning*?
3. Apakah menurut kalian guru mata pelajaran pendidikan agama islam telah menggunakan Metode *Active Learning* dalam proses pembelajaran di kelas?
4. Apakah cara yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala menyenangkan dalam proses belajar mengajar?

No.	Nama	Rekapan Pendapat Siswa			
		1	2	3	4
1.	A Revany Nugraha S				
2.	Aditya				
3.	Agnes Yuriza				
4.	Aldi Irzandi				
5.	Amelia Putri Kusuma				
6.	Anisa Nur Fadila				
7.	Armansyah Akbar				
8.	Bunga Citra Ramadhani				
9.	Dapira Azzahra Putri R				
10.	Desmita Maharani				
11.	Dyan Dinhi				
12.	Fernando Sandra				
13.	Hafizd Aldaniyah				
14.	Hariska Amara Zahra				

No.	Nama	Rekapan Pendapat Siswa			
		1	2	3	4
15.	Ingga Helanda				
16.	Jessita				
17.	Kelara Bellia Dova				
18.	Lisa Agusti				
19.	Marcho Lio Bardho				
20.	MuhammadAldo Abdullah				
21.	Muhammad Rajib Ilham				
22.	Nadia Putri				
23.	Nomika Safitri				
24.	Padila				
25.	Radja Agung Darmawan				
26.	Regi Noverli				
27.	Renaldy S				
28.	Resya Komala Sari				
29.	Ridwan				
30.	Riska				

Keterangan:

- √ : Peserta didik menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengetahui tentang Metode *Active Learning* serta menyukai kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- : Peserta didik tidak menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tidak mengetahui tentang metode *Active Learning* serta tidak menyukai kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Lampitan III****HASIL WAWANCARA PRA PENELITIAN**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Februari 2023  
Obyek : Ibu Noviliana, S.Sos.I.  
Tempat : Lobi SMA Negeri 1  
Menggala

1. Bagaimana program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala?

Jawaban :

Untuk saat ini program secara kurikulum berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.

2. Apa tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala?

Jawaban :

Mendidik peserta didik agar paham mengenai agama islam, melalui pendidikan agama islam peserta didik diharapkan dapat memahami, mempraktekkan agama islam dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam hal akhlak, peserta didik dapat berakhlak baik sesuai dengan yang di ajarkan di sekolah, kemudian dalam hal ibadah peserta didik mampu mempraktekkan ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya disekolah saja, selanjutnya dalam hal berbudi pekerti luhur, peserta didik mampu menerapkan sikap yang sopan dan beretika, kemudian dalam hal akidah paling tidak peserta didik lebih yakin dan lebih mantap memahami tentang islam sebagai agama yang paling benar dan dalam aspek Al-Qur'an agar siswa yang belum memahami cara baca dengan baik diberikan didikan bina baca tulis Al-Qur'an.

3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Jawaban:

Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah metode *active learning* dimana dengan menggunakan metode ini peserta didik dituntun untuk ikut aktif dan termotivasi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

4. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas di SMA Negeri 1 Menggala?

Jawaban:

Pertama dari guru sendiri memberikan keteladanan baik dari sikap, berpakaian, ibadah, dan berakhlak baik. Yang kedua guru harus menguasai materi yang akan diajarkan, paham seperti apa kurikulumnya serta materi yang akan diajarkan, dan yang ketiga senantiasa mengenal peserta didik, mengenal kepribadian peserta didik agar lebih mudah berkomunikasi sehingga lebih mudah mengetahui sejauh mana dia memahami agama. dan yang paling penting menerapkan metode yang menarik pada saat pembelajaran di kelas.

5. Bagaimana upaya guru dalam memahami karakteristik peserta didik di SMA Negeri 1 Menggala?

Jawaban:

Pertama guru mencoba mengenali peserta didik satu persatu mulai dari nama, tempat tinggal dan latar belakang keluarga. Itu adalah salah satu upaya guru untuk mengenal karakter serta mengetahui gaya belajar dari masing-masing peserta didik, karena dari situlah kita akan lebih mudah memahami karakteristik peserta didik.

6. Apakah guru Pendidikan Agama Islam sudah menerapkan pembelajaran *active learning* di SMA Negeri 1 Menggala?

Jawaban:

Untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *active learning* sudah saya terapkan di

SMA Negeri 1 Menggala, terutama di kelas XI agar siswa dapat mengenali bagaimana cara belajar mereka, minat dan bakat, dan dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Serta guru menuntun peserta didik untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

7. Media pembelajaran apa saja yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran?

Jawaban:

Media pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran adalah berupa PPT sebagai bahan materi, *Youtube* digunakan peserta didik untuk melihat dan memahami video pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru mengirimkan link *Youtube* mengenai praktek terkait materi yang diajarkan agar siswa lebih mengetahui praktek yang dapat dilakukan pada materi pembelajaran.

8. Bagaimana tanggapan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Active Learning* di SMA Negeri 1 Menggala?

Jawaban:

Peserta didik sangat aktif dan antusias saat proses pembelajaran berlangsung khususnya peserta didik kelas XI IPA 1.

9. Bagaimana ketuntasan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI selama ini?

Jawaban:

Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA 1 alhamdulillah meningkat dan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan harapan.

10. Kendala apa saja yang dialami selama proses belajar mengajar?

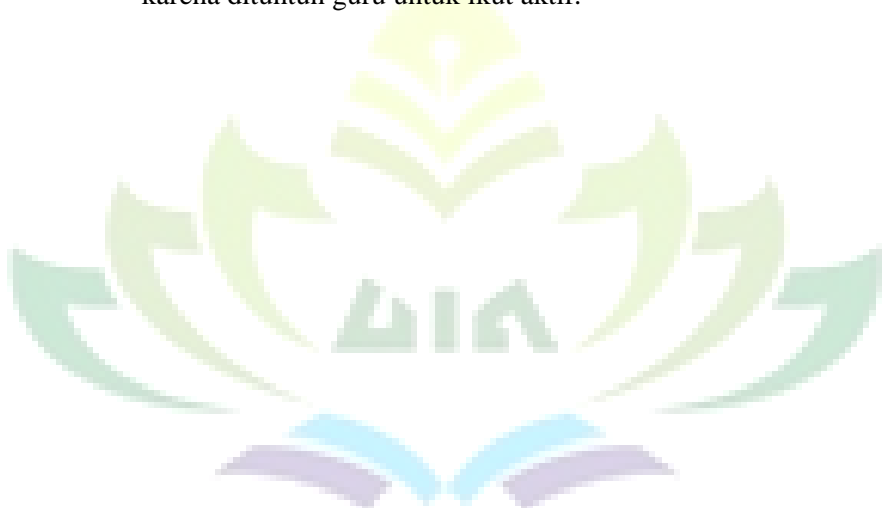
Jawaban:

Kendala yang dialami yaitu masih ada beberapa peserta didik yang masih pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

11. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kendala ini?

Jawaban:

Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang pasif agar peserta didik tersebut ikut aktif dalam prose pembelajaran. Yang tadinya pasif berubah menjadi aktif karena dituntun guru untuk ikut aktif.



## HASIL WAWANCARA PRA PENELITIAN

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023  
 Obyek : Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMA  
 Negeri 1 Menggala  
 Tempat : Ruang Kelas XI IPA 1  
 SMA Negeri 1 Menggala

1. Apakah kalian menyukai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah kalian mengetahui tentang Metode *Active Learning*?
3. Apakah menurut kalian guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menggunakan Metode *Active Learning* dalam proses pembelajaran di kelas?
4. Apakah cara yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala menyenangkan dalam proses belajar mengajar?

No.	Nama	Rekapan Pendapat Siswa			
		1	2	3	4
1.	A Revany Nugraha S	√	√	–	√
2.	Aditya	√	√	√	√
3.	Agnes Yuriza	√	–	√	√
4.	Aldi Irzandi	√	–	–	√
5.	Amelia Putri Kusuma	√	√	√	√
6.	Anisa Nur Fadila	√	–	√	√
7.	Armansyah Akbar	√	√	–	√
8.	Bunga Citra Ramadhani	√	√	√	√
9.	Dapira Azzahra Putri R	√	–	√	√
10.	Desmita Maharani	√	–	√	√
11.	Dyan Dinhi	√	√	√	–
12.	Fernando Sandra	√	√	–	√
13.	Hafizd Aldaniyah	√	√	–	–
14.	Hariska Amara Zahra	√	–	√	√

No.	Nama	Rekapan Pendapat Siswa			
		1	2	3	4
15.	Ingga Helanda	–	√	√	–
16.	Jessita	√	√	√	–
17.	Kelara Bellia Dova	√	√	–	√
18.	Lisa Agusti	√	√	√	–
19.	Marcho Lio Bardho	√	–	–	√
20.	MuhammadAldo Abdullah	√	–	√	–
21.	Muhammad Rajib Ilham	√	√	–	√
22.	Nadia Putri	√	–	–	√
23.	Nomika Safitri	√	√	–	√
24.	Padila	√	–	√	√
25.	Radja Agung Darmawan	√	√	√	√
26.	Regi Noverli	√	√	√	–
27.	Renaldy S	√	√	√	–
28.	Resya Komala Sari	√	√	–	–
29.	Ridwan	√	√	–	√
30.	Riska	√	–	–	√

Keterangan:

Keterangan:

- √ : Peserta didik menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengetahui tentang Metode *Active Learning* serta menyukai kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- : Peserta didik tidak menyukai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan tidak mengetahui tentang metode *Active Learning* serta tidak menyukai kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



## Lampiran IV

### PEDOMAN OBSERVASI PRA PENELITIAN PENGAMATAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG SEKOLAH

Hari/Tanggal :

Tempat :

#### Petunjuk:

1. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada data Sarana dan Prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Menggala.
2. Lembar ini bertujuan untuk merekap data Sarana dan Prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Menggala
3. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom sudah atau belum, kemudian memberikan deskripsi berupa uraian pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

No.	Sarana	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Kantor			
2.	Ruang Guru			
3.	Ruang Kelas			
4.	Laboratorium			
5.	Perpustakaan			
6.	UKS			
7.	Mushola			
8.	WC			
9.	Proyekktor LCD			
10.	Visi Misi			
11.	Struktur SMA			

	Negeri 1 Menggala			
12.	Daftar Guru dan Karyawan			



**PEDOMAN OBSERVASI PRA PENELITIAN  
PENGAMATAN PERILAKU SISWA KELAS XI IPA 1  
DI SMA NEGERI 1 MENGGALA**

Hari/Tanggal :

Tempat :

**Petunjuk**

1. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada data perilaku peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Menggala.
2. Lembar ini bertujuan untuk merekap data sebagai bahan identifikasi perilaku peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Menggala.
3. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom sudah atau belum, kemudian memberikan deskripsi berupa uraian pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat penyampaian materi.			
2.	Siswa mencatat penjelasan yang telah diberikan oleh guru			
3.	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri yang telah diberikan			

4.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok			
5.	Keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan, berpendapat dan mengkritik			
6.	Menghargai pendapat teman lain			
7.	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran			



**PEDOMAN OBSERVASI PRA PENELITIAN  
MENGAMATI KEGIATAN PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN METODE *ACTIVE LEARNING* DI KELAS XI  
IPA 1 SMA NEGERI 1 MENGGALA**

**Petunjuk:**

1. Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman selama observasi secara partisipatif pasif.
2. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Menggala.
3. Lembar ini bertujuan untuk merekap data sebagai bahan identifikasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Active Learning* di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Menggala.
4. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom sudah atau belum, kemudian memberikan deskripsi berupa uraian pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
Kegiatan Awal				
1.	Salam dan berdo'a			
2.	Apersepsi			
3.	<i>Alpha zona/Scene setting</i>			
Kegiatan Inti				
1.	Aktivitas Pengertian <i>Active Learning</i>			
2.	Aktivitas Prinsip <i>Active Learning</i>			
3.	Aktivitas Faktor			

	<i>Active Learning</i>			
4.	Aktivitas Cara Menentukan Hasil Belajar			
5.	Aktivitas Tujuan Pembelajaran PAI			
Penutup				
1.	Kesimpulan			
2.	Salam dan berdo'a			



## Lampiran V

### HASIL OBSERVASI PRA PENELITIAN PENGAMATAN SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG SEKOLAH

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2023  
Tempat : SMA Negeri 1 Menggala

#### Petunjuk:

1. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada data Sarana dan Prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Menggala.
2. Lembar ini bertujuan untuk merekap data Sarana dan Prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Menggala.
3. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom sudah atau belum, kemudian memberikan deskripsi berupa uraian pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

No.	Sarana	Ketersediaan		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Kantor	√		
2.	Ruang Guru	√		
3.	Ruang Kelas	√		
4.	Laboratorium	√		
5.	Perpustakaan	√		
6.	UKS	√		
7.	Mushola	√		
8.	WC	√		
9.	Proyekktor LCD	√		
10.	Visi Misi	√		
11.	Struktur SMA	√		

	Negeri 1 Menggala			
12.	Daftar Guru dan Karyawan	√		





**HASIL OBSERVASI PRA PENELITIAN  
PENGAMATAN PERILAKU SISWA KELAS XI IPA 1  
DI SMA NEGERI 1 MENGGALA**

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Februari 2023  
Tempat : Ruang Kelas SMA Negeri 1  
Menggala

**Petunjuk:**

1. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada data perilaku peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Menggala.
2. Lembar ini bertujuan untuk merekap data sebagai bahan identifikasi perilaku peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Menggala.
3. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom sudah atau belum, kemudian memberikan deskripsi berupa uraian pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru pada saat penyampaian materi.	√		
2.	Siswa mencatat penjelasan yang telah diberikan oleh guru	√		
3.	Siswa mengerjakan tugas secara mandiri yang telah	√		

	diberikan			
4.	Interaksi siswa saat melakukan diskusi secara berkelompok	√		
5.	Keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan, berpendapat dan mengkritik	√		
6.	Menghargai pendapat teman lain	√		
7.	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran	√		



**PEDOMAN OBSERVASI PRA PENELITIAN  
MENGAMATI KEGIATAN PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN METODE *ACTIVE LEARNING* DI KELAS XI  
IPA 1 SMA NEGERI 1 MENGGALA**

**Petunjuk:**

1. Pedoman observasi digunakan sebagai pedoman selama observasi secara partisipatif pasif.
2. Lembar ini berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan mahasiswa pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Menggala.
3. Lembar ini bertujuan untuk merekap data sebagai bahan identifikasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Active Learning* di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Menggala.
4. Lembar ini diisi dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom sudah atau belum, kemudian memberikan deskripsi berupa uraian pada kolom keterangan, jika ada deskripsi penunjang data.

No.	Aspek Pengamatan	Keterlaksanaan		Keterangan
		Sudah	Belum	
<b>Kegiatan Awal</b>				
1.	Salam dan berdo'a	√		
2.	Apersepsi	√		
3.	<i>Alpha zona/Scene setting</i>	√		
<b>Kegiatan Inti</b>				
1.	Aktivitas Pengertian <i>Active Learning</i>	√		

2.	Aktivitas Prinsip <i>Active Learning</i>	√		
3.	Aktivitas Faktor <i>Active Learning</i>	√		
4.	Aktivitas Cara Menentukan Hasil Belajar	√		
5.	Aktivitas Tujuan Pembelajaran PAI	√		
<b>Penutup</b>				
1.	Kesimpulan	√		
2.	Salam dan berdo'a	√		



Lampiran VI

**DOKUMENTASI PRA PENELITIAN**



**TAMPAK DEPAN SMA NEGERI 1 MENGGALA**



**LAPANGAN SMA NEGERI 1 MENGGALA**





**PENYERAHAN SURAT PRA PENELITIAN**



**WAWANCARA MELALUI PESERTA DIDIK**



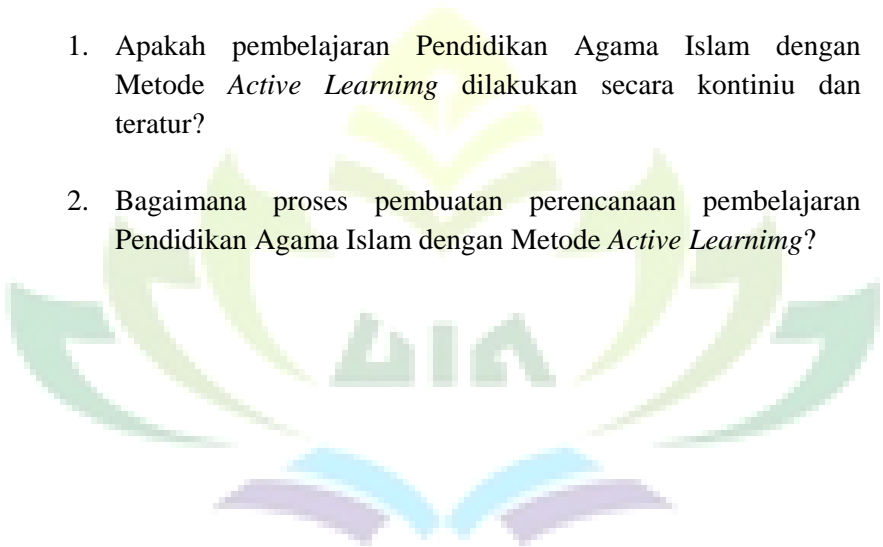
**Lampiran VII****PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN****Pedoman Wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama  
Islam Kelas XI IPA 1 Di SMA Negeri 1 Menggala**

Hari/Tanggal :

Obyek :

Tempat :

1. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Active Learning* dilakukan secara kontiniu dan teratur?
2. Bagaimana proses pembuatan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Active Learning*?



**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**  
**Pedoman Wawancara Terhadap Peserta Didik Kelas XII**  
**Akuntansi 1 Di SMK Negeri 1 Natar**

Hari/Tanggal :  
 Obyek :  
 Tempat :

1. Apakah kalian pernah dimintai untuk memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari?
2. Apakah guru pernah memberikan tugas yang berbasis masalah dan meminta kalian untuk mengkaji serta menelaah masalah tersebut yang dapat dilakukan secara berkelompok atau individu?
3. Apakah guru pernah memberikan materi dengan cara melalui tayangan video, film dan graphic organizer serta ppt?
4. Apakah guru pernah meminta kalian untuk memperlihatkan bakat, minat dan hasil karya berupa mind mapping?
5. Apakah guru pernah mengajak kalian belajar di luar kelas atau di halaman sekolah?

No.	Nama	Rekapan Pendapat Siswa				
		1	2	3	4	5
1.	A Revany Nugraha S					
2.	Aditya					
3.	Agnes Yuriza					
4.	Aldi Irzandi					
5.	Amelia Putri Kusuma					
6.	Anisa Nur Fadila					
7.	Armansyah Akbar					
8.	Bunga Citra Ramadhani					
9.	Dapira Azzahra Putri R					
10.	Desmita Maharani					
11.	Dyan Dinhi					

No.	Nama	Rekapan Pendapat Siswa				
		1	2	3	4	5
12.	Fernando Sandra					
13.	Hafizd Aldaniyah					
14.	Hariska Amara Zahra					
15.	Ingga Helanda					
16.	Jessita					
17.	Kelara Bellia Dova					
18.	Lisa Agusti					
19.	Marcho Lio Bardho					
20.	MuhammadAldo Abdullah					
21.	Muhammad Rajib Ilham					
22.	Nadia Putri					
23.	Nomika Safitri					
24.	Padila					
25.	Radja Agung Darmawan					
26.	Regi Noverli					
27.	Renaldy S					
28.	Resya Komala Sari					
29.	Ridwan					
30.	Riska					

Keterangan:

√ : berilah tanda √ jika sudah terlaksanakan dengan baik.

– : berilah tanda – jika belum terlaksana.

## Lampiran VIII

### HASIL WAWANCARA PENELITIAN Pedoman Wawancara terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Menggala

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023  
Tempat : Ruang Guru SMA Negeri 1  
Menggala

1. Apakah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Active Learning* dilakukan secara kontiniu dan teratur?

Jawaban:

Penerapan pembelajaran dengan metode *active learning* untuk saat ini dilaksanakan secara kontiniu, karena saya selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam merasakan bahwa belajar dengan mengembangkan metode *active learning* membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dalam artian peserta didik tidak bosan, lebih tertarik dan antuias dalam belajar karna mudah dipahami dan akhirnya berpengaruh pada hasil belajar peserta yang baik.

2. Bagaimana proses pembuatan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Active Learning*?

Jawaban:

Pertama dimulai dari menentukan topik atau materi yang akan kita ajarkan kepada peserta didik. Selanjutnya kita tentukan metode atau strategi apa yang cocok untuk kita terapkan di dalam kelas. Guru pendidikan agama islam juga sebelumnya melaksanakan pembelajaran dengan cara melihat apakah hasil dari metode dan cara mengajarnya sudah mengarah kepada keaktifan siswa atau masih belum. Tak lupa juga kita mengelompokkan siswa sesuai dengan keantusiasannya dalam belajar dengan menggunakan strategi dan metode tertentu. Pada saat pembelajaran kita perlu memofuskan diri pada satu

materi yang akan kita ajarkan kepada siswa, contohnya ketika masuk pada bab Makna Taat Kepada Aturan, Kompetisi dalam Kebaikan dan Bekerja Keras maka guru fokuskan kepada bagaimana bentuk perilaku taat kepada aturan, kompetitis dalam kebaikan dan bekerja keras. Memfokuskan diri pada materi yang akan diajarkan sangatlah penting. Penerapan pembelajaran *active learning* memang sangat cocok dengan model pembelajaran yang berfokus pada suatu materi pembelajaran.



**HASIL WAWANCARA PENELITIAN**  
**Pedoman Wawancara terhadap Peserta Didik Kelas XI**  
**IPA 1 di SMA Negeri 1 Menggala**

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023  
 Obyek : Peserta Didik Kelas XI IPA 1  
 Tempat : Ruang Kelas XI IPA 1

1. Apakah kalian pernah dimintai untuk memberikan pendapat mengenai materi yang dipelajari?
2. Apakah guru pernah memberikan tugas yang berbasis masalah dan meminta kalian untuk mengkaji serta menelaah masalah tersebut yang dapat dilakukan secara berkelompok atau individu?
3. Apakah guru pernah memberikan materi dengan cara melalui tayangan video, film dan graphic organizer serta ppt?
4. Apakah guru pernah meminta kalian untuk memperlihatkan bakat, minat dan hasil karya berupa mind mapping?
5. Apakah guru pernah mengajak kalian belajar di luar kelas atau di halaman sekolah?

No.	Nama	Rekapan Pendapat Siswa				
		1	2	3	4	5
1.	A Revany Nugraha S	√	√	√	√	√
2.	Aditya	√	√	√	√	√
3.	Agnes Yuriza	√	√	√	√	√
4.	Aldi Irzandi	√	√	√	√	√
5.	Amelia Putri Kusuma	√	√	√	√	√
6.	Anisa Nur Fadila	√	√	√	√	√
7.	Armansyah Akbar	√	√	√	√	√
8.	Bunga Citra Ramadhani	√	√	√	√	√
9.	Dapira Azzahra Putri R	√	√	√	√	√
10.	Desmita Maharani	√	√	√	√	√
11.	Dyan Dinhi	√	√	√	√	√

No.	Nama	Rekapan Pendapat Siswa				
		1	2	3	4	5
12.	Fernando Sandra	√	√	√	√	√
13.	Hafizd Aldaniyah	√	√	√	√	√
14.	Hariska Amara Zahra	√	√	√	√	√
15.	Ingga Helanda	√	√	√	√	√
16.	Jessita	√	√	√	√	√
17.	Kelara Bellia Dova	√	√	√	√	√
18.	Lisa Agusti	√	√	√	√	√
19.	Marcho Lio Bardho	√	√	√	√	√
20.	MuhammadAldo Abdullah	√	√	√	√	√
21.	Muhammad Rajib Ilham	√	√	√	√	√
22.	Nadia Putri	√	√	√	√	√
23.	Nomika Safitri	√	√	√	√	√
24.	Padila	√	√	√	√	√
25.	Radja Agung Darmawan	√	√	√	√	√
26.	Regi Noverli	√	√	√	√	√
27.	Renaldy S	√	√	√	√	√
28.	Resya Komala Sari	√	√	√	√	√
29.	Ridwan	√	√	√	√	√
30.	Riska	√	√	√	√	√

Keterangan:

√ : berilah tanda √ jika sudah terlaksanakan dengan baik.

– : berilah tanda – jika belum terlaksana.

## Lampiran IX

### PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Hari/Tanggal :

Tempat :

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi	
		Sudah	Belum
1.	Guru menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.		
2.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan keaktifan siswa.		
3.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif yang dapat membuat siswa aktif belajar.		
4.	Guru membuat perencanaan pembelajaran dengan metode <i>active learning</i> .		
5.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien.		
6.	Guru memantau kemajuan perkembangan keaktifan siswa		
7.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan sesuai dengan EYD.		
8.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan.		
9.	Guru mengadakan pembelajaran di luar kelas sesuai dengan materi dan keaktifan yang ingin dikembangkan.		



10.	Guru memberikan tugas yang berbasis masalah kepada siswa dan meminta mereka untuk mengkaji dan menelaah masalah tersebut.		
11.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus mengembangkan keaktifan, potensi dan bakat yang mereka miliki.		



## Lampiran X

## HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juli 2023  
Tempat : Ruang Kelas XI IPA 1

No.	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi	
		Sudah	Belum
1.	Guru menggunakan strategi dan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.	√	
2.	Guru menyelenggarakan proses pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan keaktifan siswa.	√	
3.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efektif yang dapat membuat siswa aktif belajar.	√	
4.	Guru membuat perencanaan pembelajaran dengan metode <i>active learning</i> .	√	
5.	Guru menggunakan media pembelajaran secara efisien.	√	
6.	Guru memantau kemajuan perkembangan keaktifan siswa	√	
7.	Guru menggunakan bahasa lisan dan tulisan sesuai dengan EYD.	√	
8.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan.	√	
9.	Guru mengadakan pembelajaran di luar kelas sesuai dengan materi dan keaktifan yang ingin dikembangkan.	√	

10.	Guru memberikan tugas yang berbasis masalah kepada siswa dan meminta mereka untuk mengkaji dan menelaah masalah tersebut.	√	
11.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terus mengembangkan keaktifan, potensi dan bakat yang mereka miliki.	√	



**Lampiran XI****DOKUMENTASI PENELITIAN**

**WAWANCARA BERSAMA GURU PAMONG DAN PESERTA DIDIK**



**MENGAMATI/OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI  
DALAM KELAS**



**DOKUMENTASI BERSAMA PESERTA DIDIK**

## Lampiran XII

## SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN  
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarame 1 Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-0007 Un.16/DT/PP:009.7/07/2023 Bandar Lampung, 17 Juli 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Menggala  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Surya Adi Darma  
NPM : 1911010454  
Semester/T.A : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Active Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Menggala.

Akan mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Menggala. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 17 Juli 2023 Sampai Dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd.  
NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kabog TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran XIII

## SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 1 MENGGALA**

NPSN 10809290, NSS 301120501001  
Jl. Cendana No. 5 Menggala Kabupaten Tulang Bawang  
email: sman1menggala85@gmail.com, website: http://www.sman1menggala.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 938 /V.01/DP.18A/2023

Sehubungan dengan surat Permohonan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor : B-8007 Un.16/DT/PP.009.7/07/2023 tentang Permohonan Mengadakan Penelitian, maka Kepala SMA Negeri 1 Menggala dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa

Nama : Surya Adi Darma  
NPM : 1911010454  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 1 Menggala pada tanggal 24 Juli s/d 8 Agustus 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "*Penerapan Pembelajaran Active Learning Dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Menggala*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menggala, 27 November 2023

Kepala SMA Negeri 1 Menggala





## Lampiran XIV

## HASIL CEK TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-0217/Un.16/P1/KT/I/2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENERAPAN PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL  
 BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 DI SMA NEGERI 1 MENGGALA**  
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
SURYA ADI DARMA	1911010454	FTK/ PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **15%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 17 Januari 2024  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENERAPAN PEMBELAJARAN  
ACTIVE LEARNING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI  
1 MENGGALA

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 17-Jan-2024 10:10AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2269735180

**File name:** COVER,\_BAB\_1,\_4,\_DAN\_5\_UJI\_TURNITIN\_SURYA\_ADI\_DARMA.docx (149.63K)

**Word count:** 6944

**Character count:** 44610

PENERAPAN PEMBELAJARAN ACTIVE LEARNING DALAM  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1  
MENGGALA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.stitpn.ac.id">ejournal.stitpn.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.umsida.ac.id">eprints.umsida.ac.id</a> Internet Source	<1%
6	<a href="http://accounting.uho.ac.id">accounting.uho.ac.id</a> Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%

9	Syarifah HR DG Tujuh, Fitriyanti Fitriyanti. "Pengaruh Metode Resitasi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, 2022 Publication	<1 %
10	<a href="http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id">e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repo.uinsatu.ac.id">repo.uinsatu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://fatoni23.blogspot.com">fatoni23.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

19	<a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://repository.unissula.ac.id">repository.unissula.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 5 words

Exclude bibliography  On